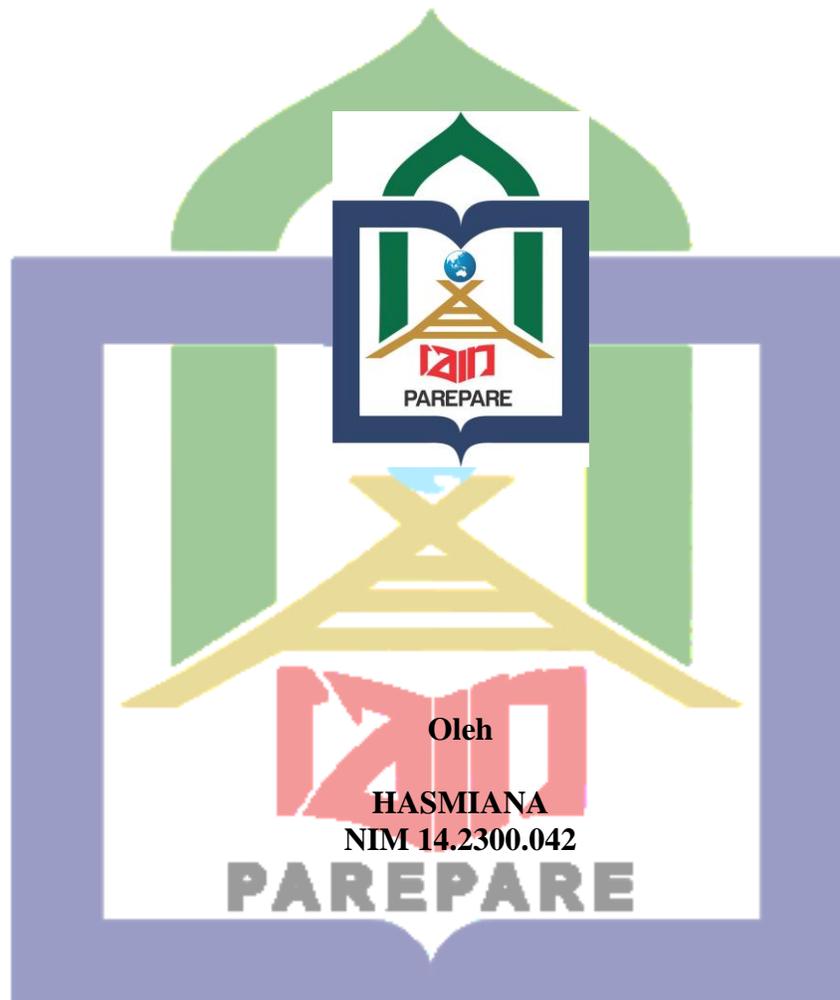


**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO
PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO
PAREPARE**



Oleh

HASMIANA

NIM 14.2300.042

Skripsi sebagai Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO
PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**



Kepada

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

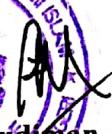
Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*
dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah
KC Mikro Parepare
Nama Mahasiswa : Hasmiana
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.042
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar penetapan pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare
Nomor B.2891/Sti.08/PP.00.01/10/201

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Syahriyah Semaun, S.E., M.M.
NIP : 19711111 199803 2 003
Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.
NIP : 19740329 200212 1 001

(.....)
(.....)

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Syariah dan Ekonomi Islam,

M. H. I. Budiman, M.HI.
NIP: 19730627 200312 1 004



SKRIPSI
IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DALAM
MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO
PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh:

HASMIANA

14.2300.042

Telah dipertahankan di hadapan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 05 Juli 2018 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

: Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

(.....)

NIP

: 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping

: Dr. Arqam, M.Pd.

(.....)

NIP

: 19740329 200212 1 001

Rektor
IAIN Parepare

Ketua Jurusan

Syariah dan Ekonomi Islam,



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.

NIP. 19640427 198703 1 002



Budiman, M.HI.

NIP. 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*
dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah
KC Mikro Parepare

Nama Mahasiswa : Hasmiana

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2300.042

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar penetapan pembimbing : SK Ketua STAIN Parepare
Nomor B.2891/Sti.08/PP.00.01/10/201

Tanggal Kelulusan : 05 Juli 2018

Disetujui Oleh Komisi Penguji:

Syahriyah Semaun, SE., MM.

(Ketua)

(.....)

Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd.

(Sekretaris)

(.....)

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Dr. H. Abd. Rahman Ambo Masse, M.Ag.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.

NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji an syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul “**Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare**” dapat diselesaikan oleh penulis.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Sebagai rasa syukur tiada henti penulis haturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibunda tercinta Jasmi dan Ayahanda tercinta Burhan yang selama ini telah memberikan motivasi, bantuan materi dari awal masuk sampai menyelesaikan skripsi ini, serta doa yang tak henti-hentinya mereka panjatkan untuk kebaikan anaknya. Kepada saudara-saudara penulis Mustaqim, Khairunnisa, Sri Wahyuni, Musdalifah, dan Risdayanti terima kasih sudah menjadi motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya. Kepada nenek Sanipa dan Sapina (Alm.) yang telah mendidik penulis sejak kecil sampai mampu berinteraksi dengan dunia luar. Terima Kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare sampai ketika diresmikan menjadi IAIN Parepare.

2. Bapak Budiman, M.Hi. selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya memimpin jurusan dan menciptakan suasana yang nyaman bagi mahasiswa dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi.
3. Bapak Dr. Kamal Zubair, M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah atas kerja kerasnya memperkenalkan mahasiswa perbankan syariah tentang dunia perbankan yang sesungguhnya.
4. Ibu Syahriyah Semaun, selaku pembimbing I atau pembimbing utama yang telah membimbing dengan sangat baik dalam menyelesaikan proposal sampai dengan skripsi.
5. Bapak Dr. Arqam, M.Pd. selaku Pembimbing II atau pembimbing pendamping yang telah membimbing dengan sangat baik dalam menyelesaikan proposal sampai dengan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya yang telah meluangkan waktu untuk membagi ilmu yang mereka miliki selama penulis kuliah di STAIN Parepare yang kemudian berubah status menjadi IAIN Parepare.
7. Pimpinan Cabang BNI Syariah KC Mikro Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. M.Ridwan Setiawan yang telah memotivasi dan berjuang bersama penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi.
9. Teman-teman LIBAM angkatan 14 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, teman-teman Program Studi Perbankan Syariah, sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), teman sekamar Anita Anggraeni Sainuddin, Hasnawati, Intan Pertiwi, dan Sri Rahmayanti. Serta

teman-teman lain yang senantiasa menemani dan memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi.

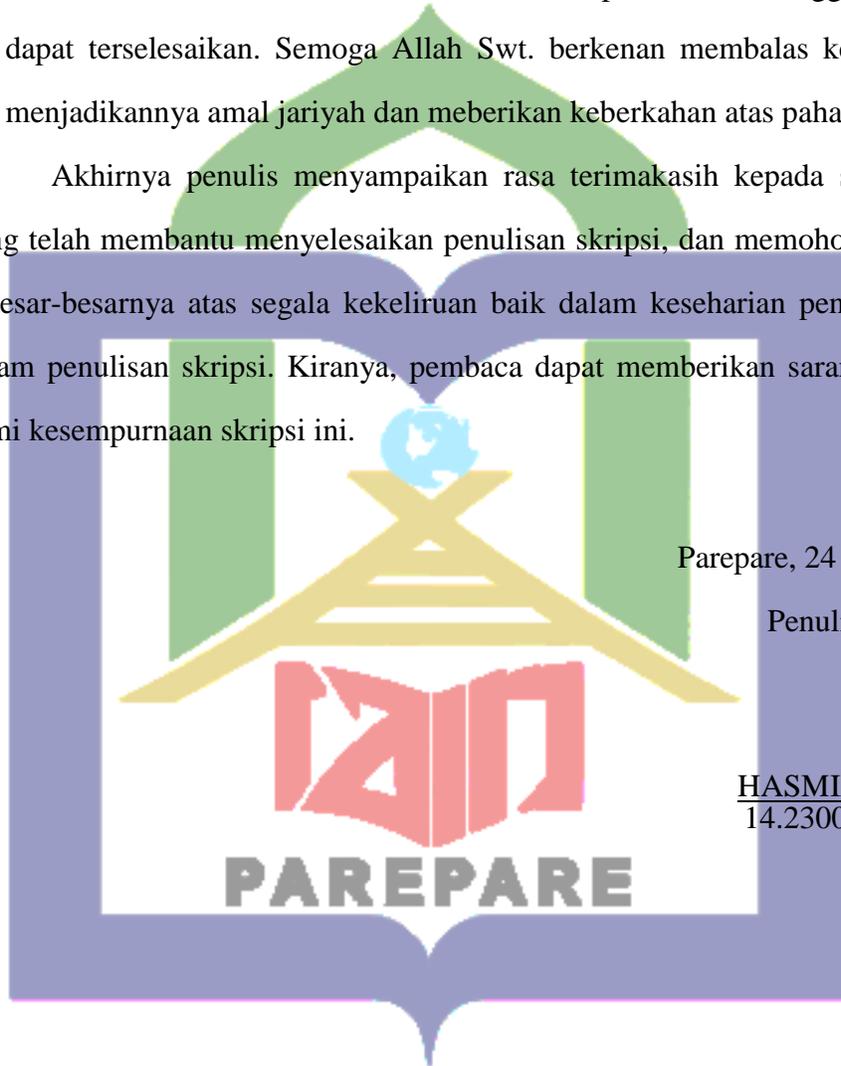
10. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan bantuan moril maupun materil hingga tulisan ini dapat terselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan membalas kebajikan dan menjadikannya amal jariyah dan meberikan keberkahan atas pahalanya.

Akhirnya penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi, dan memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekeliruan baik dalam keseharian penulis maupun dalam penulisan skripsi. Kiranya, pembaca dapat memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 24 Juni 2018

Penulis,-

HASMIANA
14.2300.042



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiana
NIM : 14.2300.042
Tempat/ Tgl Lahir : Matakali, 28 September 1995
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Juli 2018

Penyusun,-



HASMIANA
NIM: 14.2300.042

ABSTRAK

HASMIANA, 2018. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare, dibimbing oleh Syahriyah Semaun dan Arqam.*

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Bank syariah harus melakukan *CSR* seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya yang berarti dilaksanakan sebaik-baiknya dengan tujuan *sustainability* bank syariah, lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Bank BNI Syariah KC Mikro Parepare dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BNI Syariah KC Mikro Parepare. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) agar lebih mudah mendeskripsikan persepsi masyarakat mengenai *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BNI Syariah merupakan salah satu upaya BNI Syariah dalam menjalankan visinya yaitu Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan. BNI Syariah menjadikan *CSR* sebagai kegiatan sosial yang sifatnya sukarela dengan tujuan semata-mata untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas khususnya Kota Parepare. Persepsi masyarakat Kota Parepare khususnya beberapa Panti Asuhan mengenai *CSR* BNI Syariah bahwa mereka sangat menyambut baik setiap kegiatan dan bantuan yang diberikan oleh BNI Syariah setiap tahun. Untuk meningkatkan minat masyarakat melalui *CSR*, BNI Syariah tidak menjadikan *CSR* sebagai alat untuk menarik minat masyarakat, akan tetapi hanya sebagai kegiatan sosial yang sifatnya sukarela.

Key Word : CSR BNI Syariah, Persepsi Masyarakat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Tinjauan Teori.....	8
2.2.1 Teori Implementasi.....	8
2.2.2 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	9

2.2.3 Teori Peningkatan	15
2.2.4 Teori Minat.....	16
2.2.5 Teori Nasabah	17
2.2.6 Bank Syariah	17
2.2.7 Teori Fenomenologi	22
2.3 Tinjauan Konseptual.....	27
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum BNI Syariah	34
4.2 Bentuk Program <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> BNI Syariah KC Mikro Parepare.....	49
4.3 Persepsi Masyarakat Terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> BNI Syariah KC Mikro Parepare.....	54
V. PENUTUP.....	77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
RIWAYAT HIDUP PENULIS	80

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Struktur Organisasi Kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare	49



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1.	Interview Terbuka & Interview Terfokus	
2.	Agenda Harian Pengumpulan Data	
3.	Persetujuan Subjek Penelitian	
4.	Wawancara Penelitian	
5.	Struktur Organisasi BNI Syariah KC Mikro Parepare	
6.	Gambar Kegiatan Penelitian	
7.	Surat izin melaksanakan penelitian	
8.	Surat izin penelitian	
9.	Surat Rekomendasi Telah Melakukan Penelitian	
10.	Bukti Wawancara	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam sistem keuangan suatu negara. Di Indonesia, kini perbankan makin diramaikan dengan adanya bank syariah yang menawarkan produk keuangan dan investasi yang berbeda dengan bank konvensional yang sudah ada sebelumnya. Bahkan beberapa bank konvensional di Indonesia kini mendirikan unit usaha syariah demi menarik banyak nasabah yang tertarik dengan keunggulan bank syariah.

Pada tahun 1992 Indonesia mulai memperkenalkan sistem *dual banking system* (sistem perbankan ganda) dimana bank syariah dan bank konvensional diizinkan beroperasi secara bersamaan. Hal ini menandakan bahwa bank syariah juga memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian negara. Aturan pertama yang mengatur tentang bank syariah adalah Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang bank dengan prinsip bagi hasil, kemudian direvisi dan diganti dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan dengan prinsip syariah dan mengalami perombakan dan pemantapan undang-undang dengan disahkannya Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang khusus mengatur segala macam hal yang berkaitan dengan perbankan syariah, baik itu produknya, mekanisme dan operasionalnya, pelayanan dan sebagainya.¹ Menurut *website* milik otoritas jasa keuangan (OJK) yang berjudul “Statistik Perbankan Syariah 2016” menyatakan bahwa lembaga keuangan syariah

¹Republik Indonesia, *Undang-undang* Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan

mengalami perkembangan yang sangat pesat, terbukti pada bulan maret 2016 jumlahnya mencapai 199 bank yang terdiri dari 12 BUS, 22 UUS, dan 165 BPRS.²

Semakin berkembangnya perbankan syariah kini menimbulkan banyak persaingan, baik antara sesama perbankan syariah maupun dengan perbankan konvensional. Untuk dapat mempertahankan eksistensi di tengah persaingan, bank syariah harus mencari sebuah strategi. Salah satu strategi yang dilakukan bank syariah adalah dengan menerapkan *public relation* yang baik. Selain mengejar keuntungan (profit) bank syariah juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.³ Bank syariah harus melakukan CSR seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya yang berarti dilaksanakan sebaik-baiknya dengan tujuan *sustainability* bank syariah, lingkungan dan komunitas di sekitarnya. CSR dapat dijalankan dengan tiga pilar yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan beberapa *community development* yang kemudian dikembangkan untuk mencapai citra yang baik di mata para *stakeholder* perusahaan.

Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai objek maupun sebagai subjek program CSR. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam

²Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Perbankan Syariah 2016*.

³Republik Indonesia, *Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 tentang Perseroan Terbatas*

menjaga eksistensi suatu perusahaan. Masyarakat adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Di Indonesia sendiri, tampak kecenderungan pelaksanaan *CSR* yang sangat tergantung pada *Chief Executive Officer* (CEO) perusahaan. Artinya, kebijakan *CSR* tidak otomatis selaras dengan visi dan misi perusahaan. Jika sang *CEO* memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi, besar kemungkinan perusahaan akan melakukan *CSR* yang layak. Namun, jika *CEO* hanya mementingkan kepuasan para pemegang saham dan pencapaian prestasi pribadi, maka kebijakan *CSR* hanya akan menjadi kosmetik.⁴

Sifat *CSR* yang sukarela (*volunteer*), tidak adanya produk hukum yang menunjang, dan lemahnya penegakan hukum, telah membawa Indonesia menjadi negara yang memperlakukan *CSR* sebagai kosmetik. Laporan pertanggungjawaban tahunannya selalu tampil *perfect* dengan dilengkapi foto kegiatan dan alokasi dana yang telah digunakan. Kondisi ini akan berdampak pada pihak lain yang berusaha menunjukkan itikad baik dalam menerapkan *CSR*.

Pelaksanaan program *CSR* bank syariah bukan hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, akan tetapi lebih jauh dari itu bahwa tanggung jawab social bank syariah dibangun atas dasar falsafah dan *tasawwur* (gambaran) Islam yang kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat mensejahterkan masyarakat. Program *CSR* bank syariah harus benarbenar menyentuh kebutuhan asasi masyarakat untuk menciptakan pemerataan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat.

Berangkat dari permasalahan masih terdapatnya bank yang belum melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, dan masih banyak yang melakukan *CSR* hanya

⁴ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Rajawali pers: Jakarta, 2011), h. 134

merupakan kegiatan sukarela (*voluntary*). Sedangkan kegiatan *CSR* lebih merupakan suatu komitmen bersama yang berkelanjutan dari bank untuk bersama-sama bertanggungjawab terhadap masalah-masalah social. Jika dilakukan dengan benar, efektif, terstruktur, dan bersifat jangka panjang, bukan hal yang mustahil jika kegiatan tersebut dapat memberi keuntungan ekonomis kepada bank. Bank dapat membentuk citra (*image*) yang positif dan hal ini sangat penting bagi bank dalam hal mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi nasabah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana penerapan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah. Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah merupakan salah satu bank syariah yang berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *CSR* di dalam perusahaannya. BNI syariah menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang berada di lingkungan perusahaan. BNI syariah tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*), namun juga mengutamakan aspek sosial (*people*) dan lingkungan (*planet*). Bentuk *CSR* yang dilakukan melalui tanggung jawab kepada nasabah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melihat sejauh mana program *CSR* yang dilakukan oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah KC Mikro Parepare.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Apa bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan minat masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare?

1.2.2 Bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BNI Syariah KC Mikro Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mencari apa bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Bank BNI Syariah KC Mikro Parepare

1.3.2 Untuk mencari dan menganalisis bagaimana persepsi masyarakat terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Bank BNI Syariah KC Mikro Parepare

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1.4.1 Penulis

Sebagai bahan pembelajaran dan sebagai bahan informasi guna menambah wawasan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama di perkuliahan.

1.4.2 Perusahaan/Bank

Sebagai bahan referensi jika perusahaan ingin mengetahui bagaimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat meningkatkan minat masyarakat dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengembangkan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

1.4.3 Institusi

Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian di bidang yang sama ataupun penelitian lanjutan.

1.4.4 Masyarakat

Sebagai bahan referensi yang memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa peran dan tanggung jawabnya dalam pencapaian sasaran pelaksanaan kewajiban CSR bagi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian terdahulu yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, akan tetapi belum ada penelitian dengan judul yang sama persis dengan judul penelitian penulis. Namun, penulis mengangkat beberapa penelitian untuk memperkaya referensi penulis. Beberapa penelitian terdahulu antara lain dilakukan oleh:

- 2.1.1 Eti Susilawati dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* serta Pengaruhnya Terhadap Citra dan Kepercayaan pada Bank Syariah”. Pada penelitiannya, menyatakan bahwa implementasi *CSR* pada Bank syariah masih fokus dalam program yang berkaitan dengan pendidikan. Masyarakat luas sangat mengharapkan *CSR* bank syariah dapat diimplementasikan dalam aspek yang lebih luas terkait permasalahan sosial seperti pengangguran, kemiskinan serta permasalahan lingkungan yang lain.¹
- 2.1.2 Syahriah Sari, dalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah pada PT Bank Danamon Indonesia, Makassar”. Hasil penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa komitmen *CSR* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah di Bank Danamon tersebut.²

¹Eti Susilawati, *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) serta Pengaruhnya Terhadap Citra dan Kepercayaan pada Bank Syariah*, IAIN Walisongo, Semarang 2012

²Syahriah Sari, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Bank Danamon Indonesia, Makassar*, 2010

2.1.3 Marisa Seravina, dari Institut Pertanian Bogor tahun 2008 dengan judul “Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Britama (Studi pada Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Cabang Bogor”. Adapun hasil penelitiannya mengatakan bahwa 45,5% loyalitas nasabah dipengaruhi oleh kegiatan *CSR*.

2.1.4 Rykanita Pri Ramadhani H. US, dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi Kasus pada PT BNI Syariah Cabang Makassar).” Adapun hasil penelitiannya mengatakan bahwa terbukti dengan beberapa peningkatan jumlah nasabah meskipun tidak sepenuhnya merupakan efek dari *CSR*, tetapi *CSR* memiliki peran dalam peningkatan kepercayaan dan loyalitas nasabah pada PT. BNI Syariah Cabang Makassar.³

Ketiga penelitian di atas berfungsi sebagai literatur atau referensi penelitian penulis. Beberapa penelitian di atas memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Eti Susilawati mengenai pengaruh *CSR* terhadap citra dan kepercayaan kepada bank syariah berbeda dengan penelitian penulis. Letak perbedaannya adalah penulis meneliti tentang pengaruh program *CSR* terhadap minat masyarakat menjadi nasabah. Kemudian pada penelitian oleh Syahriyah Sari dan Marisa Seravina yang meneliti tentang pengaruh *CSR* terhadap loyalitas nasabah, dimana letak perbedaannya

³ Rykanita Pri Ramadhani H. US. 2014. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar), Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

dengan penelitian penulis adalah penulis meneliti tentang minat menjadi nasabah, sedangkan kedua peneliti diatas meneliti tentang loyalitas nasabah.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Teori Implementasi

Jika merujuk pada kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan⁴. Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul “konteks implementasi berbasis kurikulum”, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sebagai aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana unuk mencapai tujuan kegiatan⁵

2.2.1.1 Implementasi Menurut Para Ahli

- 1) Menurut Cleaves, implementasi merupakan proses bergerak menuju tujuan kebijakan dengan cara langkah administratif dan politik. Keberhasilan atau kegagalan implementasi dapat dievaluasi dari sudut kemampuannya secara nyata dalam meneruskan atau mengoperasionalkan program-program yang telah dirancang sebelumnya⁶
- 2) Menurut Van Meer dan Van Horn, Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau pejabat-pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁷

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka. 2005), h. 427

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Hukum*. (2002) hal.70

⁶ Solihin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008) h.187

⁷ Solihin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, h.65

- 3) Menurut Muzmanian dan Sebastiar, Implementasi adalah pelaksanaan kebijakan keputusan dasar, biasanya dalam bentuk Undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan.⁸

Pengertian implementasi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan kebijakan.

2.2.2 *Corporate Social Responsibility*

2.2.2.1 Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep bahwa perusahaan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, diantaranya konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.⁹

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung jawab sosial perusahaan adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan eksternal perusahaan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, norma masyarakat, partisipasi pembangunan, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya. Menurut *World Business Council on Sustainable Development*, *CSR* adalah komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap

⁸ Solihin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, h.68

⁹<http://Wikipedia.web.id/corporate.social.responsibility> (20 April 2017)

pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Meskipun bergerak di bidang pemberdayaan lingkungan sosial sekitar, namun perlu dipertegas bahwa *CSR* berbeda dengan *charity* atau sumbangan sosial. *CSR* harus dijalankan di atas suatu program dengan memerhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Sementara, sumbangan sosial lebih bersifat sesaat dan berdampak sementara. *CSR* diharapkan mampu membantu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) yaitu pada Bab V tanggung jawab sosial dan lingkungan pasal 74 sebagai berikut:¹⁰

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

¹⁰ UU Nomor 40 Tahun 2007

2.2.2.2 Pentingnya *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Ada beberapa hal yang mendorong perlunya keterlibatan perusahaan dalam program CSR antara lain:¹¹

- 1) Kebutuhan dan harapan masyarakat yang semakin berubah.

Untuk menghadapi persaingan bisnis yang sangat ketat agar tetap bisa survive, maka perbankan syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, melainkan harus peka terhadap kebutuhan dan harapan masyarakat yang selalu berubah.

- 2) Terbatasnya sumber daya alam.

Dengan adanya sumber daya alam yang sangat terbatas, maka usaha perbankan syariah juga harus menggunakan SDA seefisien mungkin.

- 3) Menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik.

CSR yang diimplementasikan bank syariah akan memberikan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan memberikan lingkungan sosial yang seimbang.

- 4) Mengimbangi antara tanggung jawab dan kekuasaan.

Bisnis sangat mempengaruhi lingkungan, konsumen, kondisi masyarakat, kehidupan moral dan budaya masyarakat. Maka, kekuasaan yang sangat besar ini harus diimbangi dengan program tanggung jawab sosial agar kekuasaan yang tak terbatas bisa dikendalikan.

- 5) Keuntungan jangka panjang

Keterlibatan sosial merupakan nilai yang sangat positif bagi perkembangan dan kelangsungan jangka panjang. Karena bank syariah yang bersangkutan akan

¹¹Sonny Keraf, *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), h. 129-132

mendapatkan citra positif dimata masyarakat. Tidak bisa disangkal lagi, bahwa bisnis akan tetap bertahan jika kepentingan semua pihak dapat diperhatikan dan terpenuhi.

2.2.2.3 Unsur-unsur CSR

CSR dikonsepsikan sebagai piramida yang terdiri dari empat macam unsur tanggung jawab yang harus dipertimbangkan secara berkesinambungan yaitu:¹²

1) Tanggung jawab ekonomi (*Economic responsibilities*)

Tanggung jawab ekonomi merujuk pada fungsi utama bisnis yang bersifat *profit oriented*. Aktifitas ekonomi dalam *profit oriented* akan bersinergi dengan CSR jika didasari oleh iktikad untuk memberikan *price* yang memihak pada nasabah, artinya *price* merupakan representasi dari kualitas dan nilai sebenarnya dari produk (barang ataupun jasa), dll.

2) Tanggung jawab hukum (*Legal responsibilities*)

Saat perbankan syariah memutuskan untuk menjalankan operasinya di wilayah tertentu maka ia telah sepakat untuk melakukan kontrak sosial dengan segala aspek norma dan hukum yang telah ada maupun yang akan muncul kemudian. Tanggung jawab hukum mengupayakan bahwa bank syariah selalu mematuhi terhadap ketentuan perundang- undangan yang berlaku dan tidak akan melakukan hal yang melawan hukum.

3) Tanggung jawab etis (*Ethical responsibilities*)

Tanggung jawab etis berimplikasi pada kewajiban menyesuaikan segala aktivitas sesuai dengan norma sosial dan etika yang berlaku meskipun tidak tertera dalam bentuk tertulis formal. Tanggung jawab etis ini bertujuan untuk memenuhi

¹² Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*, (Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), h. 298

standar, norma dan pengharapan dari *stakeholder* terhadap bank syariah. Tanggung jawab etis juga sebuah bentuk korporat yang senantiasa menjunjung kearifan dan adat lokal.

4) Tanggungjawab Filantropis (*Philanthropic responsibilities*)

Tanggung jawab filantropi adalah tanggung jawab terhadap sesama mencakup peran aktif bank syariah dalam memajukan kesejahteraan manusia. Jadi tanggung jawab filantropi didasari oleh iktikad bank syariah untuk berkontribusi pada perbaikan komunitas secara mikro maupun makro sosial.

2.2.2.4 CSR dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (*CSR*) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:¹³

1) Tangung Jawab Sosial terhadap para pelaku dalam perusahaan dan *stakeholder*.

Stakeholder terdiri dari investor atau pemilik, kreditur, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholders* internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.

2) Tangung Jawab Sosial terhadap lingkungan alam

Bagian utama yang juga harus diperhatikan dalam kaitannya dengan *CSR* adalah lingkungan alam. Lingkungan alam dapat berupa lingkungan alam biotik ataupun abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui. Fenomena hujan asam, pemanasan global, teracuninya rantai makanan, kepunahan, perubahan musim adalah sebagai akibat dari perbuatan yang tidak bertanggung jawab. Sehingga,

¹³Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 63

korporat salah satunya bank syariah harus andil terhadap perbaikan lingkungan, ramah lingkungan, serta selalu mendukung dan proaktif dalam pelestarian lingkungan.

3) Tanggung Jawab Sosial terhadap kesejahteraan sosial secara umum.

Selain bertanggung jawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya dan lingkungan alam, perbankan syariah juga sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin dan marginal.

Islam sangat mendukung terhadap CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.²⁴ Sejatinya, bank syariah harus dapat menyeimbangkan antara dua kepentingan secara proporsional yaitu kepentingan diri (*corporate*) dan orang lain (*stakeholder*). Antara kepentingan ekonomi dan sosial, sekaligus tuntutan moral yang mengandung nilai kebijakan (*wisdom*) baik dihadapan manusia maupun Allah SWT.

Pelaksanaan CSR berupa kegiatan filantropi dan pengembangan komunitas, umumnya dikemas untuk mengupayakan citra positif alias promosi. Tujuan akhir dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan adalah menempatkan entitas bisnis dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial itu seharusnya menginternalisasi pada semua bagian kerja pada suatu pekerjaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* seharusnya merupakan keputusan strategis perusahaan sejak awal. Selain itu, secara eksternal *Corporate Social Responsibility*

(CSR) juga memastikan jangan sampai perusahaan justru mengurangi kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Artinya, pelaksanaan CSR perlu dikakukan di lingkungan Internal dan Eksternal.¹⁴

2.2.3 Teori Peningkatan

Pengertian peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa [pe.ning.kat.an] yang berasal dari kata dasar [ting.kat] memiliki arti proses, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)

2.2.4 Teori Minat

2.2.4.1 Pengertian minat

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Suryabrata (1998) mengatakan minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi suatu objek. Sedangkan (Kotler, 2002) menjelaskan minat (*Interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang dalam melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

¹⁴ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3-33

¹⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Modern Press, Jakarta: 1995) h. 160

2.2.4.2 Faktor yang memengaruhi minat

Faktor-faktor yang memengaruhi minat, yaitu:

- 1) Faktor pendorong dari dalam, artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- 2) Faktor motif sosial, artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan.
- 3) Faktor emosional atau perasaan, artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktifitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan mengurangi minat individu tersebut.¹⁶

2.2.5 Teori Nasabah

Menurut Djasim Saladin dalam bukunya “Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Bank” yang dikutip dari kamus perbankan menyatakan bahwa “nasabah adalah orang atau badan yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank”¹⁷

¹⁶ Crow and Crow, (Ro’uf, 2011)

¹⁷ Djasim Saladin, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran Bank*, (t.a, 1994)

Komaruddin dalam kamus perbankan menyatakan bahwa “nasabah adalah seseorang atau suatu perusahaan yang mempunyai rekening koran atau deposito atau tabungan serupa lainnya pada sebuah bank.”¹⁸

Dari kedua pengertian nasabah menurut para ahli diatas, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa pengertian nasabah adalah seseorang atau badan usaha (koperasi, perusahaan) yang memiliki rekening simpanan dan pinjaman pada sebuah bank.

2.2.6 Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu-lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam¹⁹.

M. Luthfi Hamidi dalam bukunya yang berjudul “Jejak-jejak Ekonomi Islam” mengutip visi dari kegiatan perbankan syariah adalah terwujudnya sistem perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian serta mampu mendukung sektor riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, tolong-menolong, dan menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan bersama²⁰

Tujuan utama pendirian lembaga keuangan syariah adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari sebagian aspek kehidupan ekonominya dengan berlandaskan Al-Qur’an dan Hadist. Upaya awal penerapan prinsip *profit* dan *loss sharing* adalah di Malaysia dan Pakistan pada tahun 1940an dimana adanya upaya

¹⁸ Komaruddin, *Kamus Perbankan* (t.a, 1994)

¹⁹ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (UPP AMP YKPN, Yogyakarta: 2005), h.13

²⁰ M. Luthfi Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Islam*, senayan Abadi Publishing, Jakarta: 2003, h.11

mengelola dana haji secara nonkonvensional dan Islamic Rural Bank di desa Mit Ghamr pada tahun 1963 di kairo, Mesir.²¹

Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga dan riba. Perbankan syariah secara global tumbuh dengan kecepatan 10-15% per tahun, dan menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang konsisten pada masa depan.²²

Perbankan syariah memiliki tujuan yang sama seperti perbankan konvensional, yaitu agar lembaga perbankan dapat menghasilkan keuntungan dengan cara meminjamkan modal, menyimpan dana, membiayai kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai.²³

2.2.6.1 Produk Perbankan Syariah

Pada system operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan dananya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan. Secara garis besar, produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu, produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan kepada nasabahnya.²⁴

1) Produk penyaluran dana

²¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, (Gema Insani Press, Jakarta: 200), h.

²² <http://www.imf.org/external/pubs/ft/wp/2008/wp0816.pdf> (21 April2017)

²³ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*,

²⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah...*, h.88

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yaitu:²⁵

a) Prinsip jual beli (*bai'*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip jual beli terbagi atas pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *salam*, dan pembiayaan *istisna*.

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *Ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi, pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli. Namun, perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.²⁶

c) Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau serikat atau kongsi). Dalam artian semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *musyarakah* dan dikelola bersama. Produk ini dinamakan pembiayaan *musyarakah*.²⁷

Adapun produk penyaluran dana dengan prinsip bagi hasil adalah pembiayaan *mudharabah* yaitu bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal untuk kemudian dikelola oleh pengelola modal (*mudharib*) dengan suatu perjanjian bagi hasil.²⁸

²⁵ Adiwarmarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h. 98

²⁶ Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008), h.36

²⁷ T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Fiqh Mu'amalah cet. II* (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), h.24

²⁸ Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah ...*, h. 37-39

d) Akad Pelengkap

Selain beberapa produk yang terdiri atas prinsip jual beli, sewa, dan bagi hasil, terdapat beberapa produk pelengkap di bank syariah, diantaranya *hiwalah* (alih utang-piutang), *rahn* (gadai), *qard* (pinjaman uang), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (garansi bank).²⁹

2) Produk penghimpunan dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam produk penghimpunan dana masyarakat terdiri atas prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.³⁰

- a) Secara harfiah, *wadi'ah* diartikan sebagai titipan murni suatu pihak ke pihak yang lain baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendakinya. Prinsip *wadi'ah* impikasi hukumnya sama dengan *qardh*, dimana nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang dan bank bertindak sebagai peminjam. Prinsip *wadi'ah* dikembangkan menjadi dua jenis yaitu *wadi'ah yad amanah* dan *wadi'ah yad dhomanah*.
- b) Prinsip *mudharabah* adalah prinsip bahwa deposan atau penyimpan bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib*. Dana ini digunakan bank untuk melakukan pembiayaan akad jual beli maupun *syirkah*. Jika terjadi kerugian, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi.

3) Produk Jasa

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Produk jasa dalam

²⁹ Adiwarmman A. Karim, *Bank Islam...*, h.105-107

³⁰ Muhammad, *manajemen Bank Syari'ah...*, h.88

perbankan syariah terdiri atas dua yaitu *sharf* (jual beli valuta asing) dan *Ijarah* (sewa/menjual manfaat).

2.2.6.2 *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perbankan Syariah

1) Anggaran *CSR* Bank Syariah

Sebagai bentuk komitmen bank dalam menjadikan *CSR* sebagai bagian dari rencana, perusahaan menyediakan anggaran yang cukup dalam mendukung program-program *CSR* yang berasal dari dana kebajikan yaitu dana yang berasal dari pendapatan non-halal, denda, dan dana sosial lainnya.

2) Program *CSR*

Agar pelaksanaan program-program *CSR* bank syariah dapat berjalan dengan maksimal, program *CSR* disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat yang melibatkan pihak-pihak terkait pemerintah dan masyarakat setempat. Secara garis besar, program *CSR* bank syariah terbagi atas tiga bagian yaitu:

- a) Pengembangan ekonomi ummat bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam mencapai peningkatan kesejahteraan dalam jangka panjang. Program *CSR* di bidang ini diberikan dalam bentuk bantuan pemodalan, sarana kerja, dan sebagainya.
- b) Pengembangan pendidikan difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan, yang diwujudkan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada siswa dari keluarga kurang mampu maupun berprestasi.
- c) Program sosial budaya diwujudkan dalam bentuk santunan *duafa*, santunan ramadhan, bantuan korban bencana alam, bantuan pembangunan dan renovasi masjid, dan sebagainya.

2.2.7 Teori Fenomenologi

Dalam Bahasa Indonesia dipakai istilah gejala. Secara istilah, fenomenologi adalah ilmu pengetahuan (*logos*) tentang apa yang tampak. Jadi, fenomenologi adalah suatu aliran yang membicarakan fenomena atau segala sesuatu yang tampak atau yang menampakkan diri. Fenomenologi dikenal sebagai aliran filsafat sekaligus metode berfikir yang mempelajari fenomena manusiawi (*human Phenomena*).³¹

Husserl menggunakan istilah fenomenologi untuk menunjukkan apa yang Nampak dalam kesadaran kita dengan membiarkannya termanifestasi apa adanya tanpa memasukkan kategori pikiran kita padanya. Selain itu, Husserl juga mengungkapkan bahwa apa yang disebut fenomena adalah realitas yang nampak setelah kesadaran kita cair dengan realitas.³²

2.2.8 Undang-Undang No 25 tahun 2007 Pasal 15 huruf b

Peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang CSR salah satunya adalah Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74, yang berisi:

BAB V
TANGGUNG JAWAB
SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pasal 74

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

³¹ Muhammad Muslih, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Belukar, tt) h.144

³² Edmund Husserl, *Cartesian Meditation*, (The Hague Martinus Nijhoff, 1966)

- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.³³

Dalam undang-undang No.40 tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) ini diatur mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermamfaat bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mendukung terjadinya hubungan perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat maka ditentukan bahwa perseroan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Untuk melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan tersebut, kegiatan tanggungjawab sosial dan lingkungan harus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Kegiatan tersebut dimuat dalam laporan tahunan perseroan. Dalam hal perusahaan tidak melaksanakan

³³ Republik Indonesia, “Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas”, h. 19.

tanggungjawab sosial dan lingkungan maka perseroan yang bersangkutan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pada BAB V pasal 74 ayat 1-4 dijelaskan mengenai defenisi dan sanksi apabila tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini tetapi ini belum cukup karena masih bersifat umum dan belum dijelaskan tata cara pelaksanaannya. Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini sebenarnya bukan hal yang baru bagi perusahaan karena sudah dilaksanakan sejak dulu tanpa harus dipaksa oleh undang-undang. CSR adalah sebuah kewajiban dan tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan hidup.

Dalam perkembangannya CSR ini tidak lagi menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan tetapi sudah berubah menjadi sebuah strategy baru yang dapat digunakan juga untuk kepentingan perusahaan. Jika dihubungkan dengan UU No. 40 tahun 2007, hal menjadi sebuah kabar baik buat perusahaan karena CSR menjadi sebuah kewajiban yang menguntungkan. Pada pasal 74 ayat 2 dikatakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Ini artinya semua pengeluaran untuk program CSR itu dapat dianggarkan dan menjadi biaya resmi perusahaan. Kalau dulu mungkin sering terjadi perdebatan mengenai boleh- tidaknya program CSR ini dibiayakan sekarang dengan undang-undang ini dinyatakan boleh menjadi biaya. Walaupun sudah dijelaskan begitu, tetap diperlukan peraturan pemerintah yang menjelaskan tentang ini supaya tidak terjadi perbedaan dalam interpretasi.

2.2.9 Undang-Undang No 25 tahun 2007 Pasal 15 huruf b

Selain undang-undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 yang mengatur tentang penerapan CSR pada sebuah entitas, ada pula Undang-undang No. 25 tahun 2007 pasal 15 ayat b, yaitu:

Pasal 15

Setiap penanam modal berkewajiban:

- 1) menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- 2) melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- 3) membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal;
- 4) menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- 5) dan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan.³⁴

Dalam Undang-undang No. 25 tahun 2007 pasal 15 tentang Penanaman Modal (UUPM), yang terkait dengan CSR adalah pada huruf b) melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. CSR harus dimaknai bukan lagi hanya sekedar responsibility karena bersifat voluntary, tetapi harus dilakukan sebagai mandatory dalam makna liability karena disertai dengan sanksi. Penanam modal baik dalam maupun asing tidak dibenarkan hanya mencapai keuntungan dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait dan harus tunduk dan menaati ketentuan CSR sebagai kewajiban hukum jika ingin menanamkan modalnya di Indonesia.

Pasal 15 huruf b UU Penanaman Modal menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada

³⁴ Republik Indonesia, “Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2007 pasal 15 tentang Penanaman modal (UUPM)”, h. 12.

setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Terlihat dari ketentuan dalam UUPM dan UUPT, melihat tanggung jawab sosial pada titik pandang yang berbeda. UUPM lebih menekankan CSR sebagai upaya perusahaan untuk menciptakan harmonisasi dengan lingkungan di mana ia beroperasi. Sedangkan UUPT justru mencoba memisahkan antara tanggung jawab sosial dengan tanggung jawab lingkungan. UUPM bertolak dari konsep tanggung jawab perusahaan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun demikian keduanya mempunyai tujuan yang sama mengarah pada CSR sebagai sebuah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan.

2.3 Tinjauan Konseptual

Agar tidak terjadi kemunculan berbagai asumsi dan penafsiran yang salah serta menyamakan persepsi dalam penelitian ini, maka penulis akan memperjelas dan mempertegas judul.

2.3.1 Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan³⁵ sedangkan konsep CSR adalah keseluruhan pengertian, evolusi, dan perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada perhatian, jalinan, dan sumbangan, sukarela, yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha baik kepada karyawan, masyarakat maupun lingkungannya.³⁶

³⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3...*, h. 427

³⁶ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR* (Gresik: Fascho Publishing, 2007), h.3-10

Adapun yang dimaksud dengan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini adalah realisasi dari program-program CSR yang telah dimiliki oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah KC Mikro Parepare sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Beberapa bentuk CSR pada perbankan syariah dibedakan berdasarkan bidang-bidang pelaksanaannya. CSR pada bidang pendidikan biasanya memberikan beasiswa atau pelatihan, CSR di pada bidang sosial budaya memberikan santunan masyarakat, bantuan pembangunan masjid dan madrasah, dan sebagainya.

2.3.2 Minat Masyarakat

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. [ma.sya.ra.kat] adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.³⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nasabah adalah orang yang biasa berhubungan atau menjadi pelanggan bank (dalam hal keuangan).³⁸ Sumber lain yang menjelaskan pengertian nasabah adalah orang atau badan hukum yang mempunyai rekening simpanan atau pinjaman pada bank.³⁹

Minat menjadi nasabah yang dimaksud oleh penulis adalah bagaimana seseorang cenderung tertarik untuk berhubungan dan menjadi bagian dari sebuah bank.

2.3.3 Bank Syariah

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*

³⁸ <http://Kbbi.web.id/nasabah> (25 April 2017)

³⁹ <http://wandah.blogspot.com/2010/04/pelayanan-nasabah.html> (25 april 2017)

Pada umumnya, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberi layanan pembiayaan dan jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Namun, bank syariah yang dimaksud oleh penulis pada penelitian ini adalah BNI Syariah KC Mikro Parepare.

Berdasarkan beberapa tinjauan diatas, maka yang dimaksud dengan implementasi *corporate social responsibility (CSR)* dalam meningkatkan minat masyarakat adalah realisasi dari program-program *CSR* yang diberikan khusus kepada masyarakat dan bagaimana program tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berhubungan dengan BNI Syariah KC Mikro Parepare dalam hal menjadi nasabah.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) yang sifatnya fenomenologi dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris dan menjelaskan bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada bank syariah. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif adalah untuk lebih mudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Selain itu, pendekatan ini mencoba memaknai suatu peristiwa serta interaksi masyarakat dalam situasi tertentu. Peneliti akan mengumpulkan data untuk dianalisis kembali untuk lebih dikembangkan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BNI Syariah KC Mikro Parepare, Jl. Lahalede, Kecamatan Soreang, Kota Parepare selama kurang lebih dua bulan. Pada dasarnya, peneliti memang akan melakukan penelitian di BNI Syariah KC Mikro Parepare, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa peneliti juga akan mencari informasi pada kantor cabang lainnya ataupun kantor pusat karena masih merupakan satu kantor, yaitu BNI Syariah.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh BNI Syariah. Peneliti akan mengkaji implementasi CSR pada BNI syariah dan apa persepsi masyarakat terhadap CSR yang dilakukan oleh bank.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.¹ Menurut Kuncoro, data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.² Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.³ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan informan yaitu pihak penanggung jawab CSR pada BNI Syariah KC Mikro Parepare, nasabah maupun masyarakat nonnasabah yang telah terlibat dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* BNI Syariah KC Mikro Parepare.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data internal dan data eksternal. Data internal meliputi hasil observasi di tempat objek penelitian. Sedangkan data eksternal diperoleh dari dokumentasi internet yang mencakup informasi dari Bank Indonesia

¹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafind Persada, 2008), h. 97

² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2003), h.124

³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan...*, h. 103

⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan...*, h. 102

(BI), Otoritas Jasa keuangan (OJK), Badan Pengawas Syariah (BPS), dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, beberapa pertanyaan akan selalu diperhatikan diantaranya apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilaksanakan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket sebagai penyempurna hasil penelitian.

3.5.1 Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian yang akan mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh dengan jelas informasi tentang kondisi objek tersebut.⁵

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang dengan beberapa orang dengan menggunakan pedoman wawancara.⁶

Metode wawancara ini diharapkan mampu memberikan data yang akurat untuk memecahkan masalah tertentu mengenai bentuk *CSR* yang diterapkan oleh pihak bank, dan implementasi dari perspektif nasabah BNI Syariah KC Mikro Parepare maupun nonnasabah yang ikut terlibat dalam kegiatan *CSR* BNI Syariah.

3.5.3 Dokumentasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta, cet ke-10, 2010, h. 14

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...*, h. 15

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan kegiatan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumenasi yaitu mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti internet maupun media cetak tentang laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga seperti Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan pengawas Syariah (BPS) dan lain-lain. Selain itu, peneliti akan mengumpulkan informasi berupa dokumen-dokumen dari hasil kegiatan CSR yang dilakukan oleh kantor cabang BNI Syariah seluruh Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data (*data reduction*) merupakan bagian dari analisis data. [Reduksi data](#) merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian mencari temanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Cet. 4; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h.206

jika sewaktu-waktu diperlukan. reduksi data dapat juga membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data (*data display*) adalah menyajikan data dalam bentuk *matriks*, *chart* atau grafik, *network* dan sebagainya. Penyajian data ini merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data. Dengan demikian, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.6.3 Verifikasi Data

Verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum BNI Syariah

4.1.1 Visi Misi BNI Syariah

4.1.1.1 Visi

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

4.1.1.2 Misi

4.1.1.2.1 Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

4.1.1.2.2 Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.

4.1.1.2.3 Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.

4.1.1.2.4 Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.

4.1.1.2.5 Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.¹

4.1.2 Sejarah BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor

¹ www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi (10 April 2018)

cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 *Payment Point*.²

² www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah (10 April 2018)

4.1.2.1 Berdirinya Unit Usaha Syariah BNI

Terpaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan system perbankan syariah. Prinsip syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Pada tahun 1999 dibentuk tim proyek cabang syariah dengan tujuan untuk mempersiapkan pengelolaan bisnis perbankan BNI syariah yang beroperasi pada tanggal 29 april 2000 sebagai unit usaha syariah (UUS) BNI. Pada awal berdirinya, UUS BNI terdiri atas 5 kantor cabang yakni di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Pada tahun 2002, UUS BNI mulai menghasilkan laba dan pada tahun 2003 dilakukan penyusunan *corporate plan* yang di dalamnya termasuk 50 rencana independensi BNI syariah pada tahun 2009-2010.

Pada tahun 2005 Proses Independensi BNI Syariah diperkuat dengan kebijakan otonomi khusus yang diberikan oleh BNI kepada UUS BNI. Pada tahun 2009, BNI membentuk Tim implementasi Pembentukan Bank Umum Syariah. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang hingga pada pertengahan tahun 2010 telah memiliki 27 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. Di samping itu, UUS BNI senantiasa mendapatkan dukungan teknologi informasi dan penggunaan jaringan saluran distribusi yang meliputi kantor cabang BNI, Jaringan ATM BNI, ATM Link serta ATM bersama, 24 jam layanan BNI Call dan juga *internet banking*.

4.1.2.2 Pemisahan (*Spin off*) Unit usaha Syariah BNI

Proses *spin off* dilakukan dengan beberapa tahapan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan Bank Indonesia. Bank Indonesia memberikan persetujuan prinsip untuk pendirian BNI Syariah dengan surat nomor 12/2/DPG/DPbS tanggal 8 Februari 2010 perihal izin prinsip pendirian PT. Bank BNI Syariah. Pada tanggal 22 Maret 2010 telah ditandatangani Akta Nomor 159,

Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ke dalam PT. BNI Syariah dan Akta Nomor 160, Akta Pendirian PT. Bank BNI Syariah yang keduanya dibuat di hadapan Aulia Taufani, sebagai pengganti dari Sutjipto, Notaris di Jakarta. Selanjutnya Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahaan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-15574. AH.01.01, Tanggal 25 Maret 2010. Izin usaha diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Mei 2010, melalui keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT. Bank BNI Syariah. Setelah izin tersebut selanjutnya BNI Syariah efektif beroperasi pada tanggal 19 Juni 2010 dan hingga September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point.

4.1.3 Budaya Kerja PT. Bank BNI Syariah

Tata nilai dan keyakinan yang dijadikan pedoman dalam berperilaku dalam sebuah organisasi menjadi bagian penting bagi keberlangsungan suatu organisasi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berpedoman pada dasar hukum syariah yaitu Al-Qur'an dan Hadist, seluruh insan BNI syariah juga memiliki tata nilai yang menjadi panduan dalam setiap perilakunya. Tata nilai dan keyakinan dalam berperilaku ini dirumuskan dalam budaya kerja BNI syariah yaitu amanah dan jamaah.

4.1.3.1 Amanah

4.1.3.1.1 Menjalankan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab untuk memperoleh hasil yang optimal.

4.1.3.1.2 Profesional dalam menjalankan tugas.

4.1.3.1.3 Memegang teguh komitmen dan bertanggung jawab.

4.1.3.1.4 Jujur, adil dan dapat dipercaya.

4.1.3.1.5 Menjadi teladan yang baik bagi lingkungan.

4.1.3.2 Jamaah

4.1.3.2.1 Bersinergi dalam menjalankan tugas dan tanggung kewajiban.

4.1.3.2.2 Bekerja secara rasional dan sistematis

4.1.3.2.3 Saling mengingatkan dengan santun.

4.1.3.2.4 Bekerjasama dalam kepemimpinan yang efektif

4.1.4 CSR BNI Syariah

Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan merupakan salah satu misi BNI Syariah yang berkaitan erat dengan komitmen terhadap implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, BNI Syariah berkomitmen untuk mengedepankan kinerja dan pencapaian yang tidak hanya diukur melalui profit semata. Oleh karena itu, program CSR menjadi bentuk perwujudan investasi sosial BNI Syariah kepada masyarakat. Melalui implementasi program CSR yang berkelanjutan dan terarah, BNI Syariah berharap agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari kehadiran perusahaan melalui upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pengalihan anggaran tanggung jawab sosial dari bentuk dana sosial umum (CSR) menjadi zakat perusahaan berdampak pada pola pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial BNI Syariah. Dari sisi penerima, program tanggung jawab sosial harus disesuaikan dengan ketentuan syariat yang mengatur dengan tegas kelompok-kelompok penerima program, yaitu kelompokkelompok masyarakat yang masuk dalam kategori ashnaf diantaranya fakir, miskin, amil zakat, para mu'allaf yang dibujuk

hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan/musafir.

Sementara dari sisi pengelola, menurut UU No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada Bab VIII Pasal 38 menyebutkan setiap orang dilarang dengan sengaja bertindak selaku amil zakat melakukan pengumpulan, pendistribusian, atau pendayagunaan zakat tanpa izin pejabat yang berwenang. Bersandar pada ketentuan undang-undang dimaksud diatas, selanjutnya dalam rangka merealisasikan program tanggung jawab sosial, BNI Syariah bekerja sama melimpahkan Dana Zakat kepada Yayasan Hasanah Titik untuk disalurkan dalam kegiatan-kegiatan sosial, di mana Yayasan Hasanah Titik dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Dhuafa yang diatur melalui nota kesepahaman/*Memorandum of Understanding* (MoU) Nomor: 201/LAZDD. DIR-LEGAL/III/2014. MoU berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan 13 Maret 2015, dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan BNI Syariah. Sampai dengan diputuskan lain, selama anggaran tanggung jawab sosial diputuskan melalui mekanisme zakat, maka pengelolaan program tanggung sosial harus tetap diselaraskan dengan ketentuan undang-undang zakat yang berlaku.

Di tahun sebelumnya, kegiatan CSR BNI Syariah mengusung tema “*Commitment for Humanity*” dengan fokus program mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan dan kesehatan. Ketiga bidang tersebut menjadi 3 pilar utama dari pelaksanaan program CSR BNI Syariah dan telah memberikan manfaat yang cukup besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Di tahun 2014, Yayasan Hasanah Titik menyelaraskan program-program kerjanya dengan komitmen yang telah dibangun BNI Syariah sebelumnya. Atas dasar ini, ada empat pilar yang menjadi landasan penyusunan program CSR Yayasan Hasanah Titik.

4.1.4.1 Bidang Pendidikan

Sasaran utama program pendidikan adalah area-area pendidikan Islam, baik berupa program fisik, bantuan pendidikan, maupun peningkatan keahlian dan manajerial. Pesantren, madrasah, institusi-institusi pendidikan lain yang banyak diisi oleh masyarakat kelas bawah/dhuafa di kota dan desa menjadi sasaran calon penerima program pendidikan ini.

4.1.4.1.1 Bedah Madrasah dan Perpustakaan

Memberikan fasilitas kepada madrasah-madrasah yang sudah tidak layak untuk proses belajar mengajar berupa renovasi/pembangunan gedung dan fasilitas lain seperti Perpustakaan. Melalui rekomendasi kantor-kantor cabang BNI Syariah.

4.1.4.2 Bidang Ekonomi

Selain selaras dengan area bisnis BNI Syariah, program pemberdayaan ekonomi memiliki tujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri. Program ini dikembangkan untuk membangun usaha-usaha kecil dan menengah di kelompok atau komunitas Islam seperti pesantren, kelompok remaja putus sekolah dan ibu-ibu. Target program pemberdayaan ekonomi adalah mendukung keterampilan lokal masyarakat setempat di daerah masing-masing.

4.1.4.2.1 Santri Hasanah (*Hasanah Student*)

Program ini bertujuan untuk menumbuhkan minat wirausaha untuk para santri di pesantren-pesantren, terutama untuk dhuafa.

4.1.4.2.2 Mutiara Bangsa Berhasanah (MBB)

Mutiara Bangsa Berhasanah adalah program kerja sama dengan Kraftig untuk mencari sosok biasa yang berbuat luar biasa untuk lingkungannya. Sebanyak 67 orang yang berprestasi dalam memberdayakan masyarakat di setiap cabang BNI Syariah diberikan modal pengembangan area pemberdayaannya.

4.1.4.2.3 BMT Masalah

Program kerja sama perguliran dana untuk usaha-usaha kecil dan calon usaha kecil di Malang dan sekitarnya, dengan menggunakan skema dan sistem BMT mitra (Maslahah).

4.1.4.3 Bidang Kesehatan dan Lingkungan

Program CSR di bidang kesehatan dan lingkungan dikembangkan dengan landasan pertimbangan untuk mengutamakan pemberian bantuan sesuai dengan kebutuhan daerah sasaran. Implementasi dari program ini sangat didukung oleh kebijakan pemerintah untuk menggelontorkan program kesehatan gratis bagi masyarakat tidak mampu.

4.1.4.3.1 Layanan Kesehatan BNI Syariah

Bentuk program berupa layanan kesehatan bagi anak-anak dari sekolah/madrasah pada program “Bedah Madrasah”.

4.1.4.3.2 Kampung Hasanah

Program penyediaan sarana dan prasarana pada desa atau kampung yang masih dalam kondisi tertinggal.

4.1.4.4 Bidang Sosial dan Dakwah

Bidang sosial dan dakwah adalah ruang terluas bagi Yayasan Hasanah Titik untuk menyusun program penyaluran CSR. Salah satu fokusnya adalah untuk

memberikan dukungan program dakwah para da'i untuk wilayah-wilayah pedalaman nusantara yang dilaksanakan bekerjasama dengan Dewan Dakwah Islam Indonesia (DDII). Di bidang sosial dan dakwah, Yayasan Hasanah Titik juga ikut serta dalam membantu saudara-saudara Muslim yang sedang mengalami krisis kemanusiaan di Gaza, Palestina. Program sosial dan dakwah yang berdampak luas dan langsung kepada kebutuhan dasar adalah Program One Day One Liter One Family (ODOLOF).

4.1.4.4.1 Tanggap Bencana

Program ditujukan untuk membantu masyarakat yang terkena musibah bencana alam terutama untuk wilayah tanah air, seperti banjir, tanah longsor, gunung meletus dan lain-lain.

4.1.4.4.2 10 Ribu Sajadah Hasanah dan Perlengkapan Sholat

Sasaran program adalah 100 masjid, musholla dan majelis taklim di seluruh wilayah kerja BNI Syariah. Dilakukan oleh cabang-cabang BNI Syariah dan divisi-divisi di kantor pusat.

4.1.4.4.3 *Ta'jil On The Road*

Program ditujukan kepada pengendara dan masyarakat umum di seluruh wilayah kerja BNI Syariah yang masih di jalan saat berbuka.

4.1.4.4.4 Paket Lebaran Guruku

Program berupa pemberian paket lebaran dan tabungan bagi 1.100 guru madrasah, TPA, TPQ di wilayah kerja BNI Syariah.

4.1.4.4.5 Bantuan Rutin (Proposal)

Program bantuan rutin untuk mengakomodir masyarakat umum dan pegawai yang mengajukan permohonan bantuan.

4.1.4.4.6 Qardh

Qardh diperuntukkan kepada pegawai BNI Syariah dengan kualifikasi ashnaf dan atau keadaan mendesak.

4.1.4.4.7 Da'i Pedalaman

Da'i Pedalaman adalah program yang membantu masyarakat Muslim (muallaf) di daerah-daerah minoritas dan perbatasan.

4.1.4.4.8 Bantuan Internasional

Program bantuan yang ditujukan bagi negara-negara Muslim yang dilanda konflik kemanusiaan (perang) dan bencana alam. Sumbangan untuk masyarakat Gaza, Palestina sebesar 100 juta melalui Yayasan Sahabat Al Aqso.

4.1.4.4.9 One Day One Liter One Family (ODOLOF)

Program ini untuk memberikan bantuan kebutuhan dasar berupa beras bagi 1.000 keluarga miskin di Jabodetabek (jompo, janda, tidak bekerja) diberikan beras satu liter satu hari. Diberikan per minggu dengan mengikuti pengajian di masjid atau majelis taklim.

4.1.4.5 Bidang Lainnya

Adapun terkait dengan aspek ketenagakerjaan, BNI Syariah bekerja sama dengan Serikat Pekerja untuk memberikan fasilitas kegiatan di luar rutinitas pekerjaan seperti:

4.1.4.5.1 Pengajian-pengajian di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang dengan anggaran biaya honor pengajian berkisar Rp1-2 juta/bulan.

4.1.4.5.2 Kegiatan olahraga futsal untuk karyawan dengan anggaran sewa lapangan futsal setiap bulannya Rp1,5 juta, dana tersebut diambil dari dana Serikat Pekerja yang berasal potongan gaji karyawan tiap bulannya.

- 4.1.4.5.3 Kegiatan olahraga Tenis Meja dan Bulutangkis untuk karyawan dengan anggaran sewa lapangan tenis dan bulu tangkis setiap bulannya Rp1,2 juta, dana tersebut diambil dari dana Serikat Pekerja yang berasal potongan gaji karyawan tiap bulannya.
- 4.1.4.5.4 Program Pengajian dengan menggunakan metode “Bilqis” yaitu teknik belajar Al Quran dengan cepat, yang didukung dari anggaran Human Capital Divison bekerja sama dengan Serikat Pekerja dengan total biaya Rp49 juta/batch.
- 4.1.4.5.5 Hasanah Rider Community, komunitas ini terdiri dari karyawan BNI Syariah yang mempunyai hobi bermotor, dimana Hasanah Rider Community mempunyai kegiatan sosial yang bermanfaat untuk masyarakat dengan Visi “ pantang pulang sebelum bersedekah”, dan biaya operasional komunitas diambil dari dana Serikat Pekerja setiap bulannya Rp1 – 2,5 juta, sedangkan untuk kegiatan sedekah sumber dananya terdiri dari Infak setiap anggota, Danan Sosial Serikat Pekerja, Yayasan Hasanah Titik.
- 4.1.4.5.6 Pengajian khusus karyawati BNI Syariah, di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang dengan anggaran biaya honor pengajian berkisar Rp1,5 -2 juta/bulan.

Pada aspek kesehatan, BNI Syariah setiap tahunnya mengadakan *medical check up* bagi karyawan-karyawannya, di Kantor Pusat maupun di seluruh kantor cabang. Selain itu BNI Syariah juga memiliki kebijakan seperti menyediakan ruang khusus untuk laktasi (ibu menyusui) di Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Cabang, menyediakan ruang khusus untuk fitness untuk karyawan di Kantor Pusat, kegiatan senam khusus untuk karyawati di Kantor Pusat, kegiatan donor darah setiap tahun yang

diselenggarakan di kantor Pusat dan di setiap Kantor Cabang pelatihan penanggulangan Bencana Alam dan Kebakaran di Kantor Pusat dan seluruh kantor cabang, Pekan Olah Raga & Seni yang pelaksanaannya diadakan per regional kantor cabang.

Pada aspek keselamatan kerja, BNI Syariah menyelenggarakan kegiatan pelatihan kebakaran di setiap gedung di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang bekerja sama dengan kesatuan pemadam kebakaran setempat dan pelatihan penanggulangan bencana alam yang bekerja sama dengan Pusdiklat BNPB di setiap kantor cabang.

Komitmen ini diwujudkan dengan baik oleh BNI Syariah untuk menempatkan karyawan sebagai aset berharga dalam menjamin keberlangsungan usaha. Di sisi lain, tingkat perputaran karyawan tetap di tahun 2014 mencapai 9%. Sebuah prestasi yang membanggakan jika dibandingkan dengan tingkat perputaran karyawan tahun 2013 sebesar 11%, lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan meskipun BNI Syariah mengalami pertumbuhan organisasi yang cukup signifikan didukung dengan rekrutmen jumlah pegawai baru yang tinggi, namun tidak banyak perputaran yang terjadi pada karyawan tetap.³

4.1.5 BNI Syariah KC Mikro Parepare

Nama Perusahaan : PT. BNI Syariah kcp mikro parepare
 Alamat : Jl. Lahalede no.15 Kelurahan Ujung Baru
 Kecamatan Soreang Kota Parepare
 Telepon : 0421 22456
 Website : www.bnisyariah.co.id

³ www.bnisyariah.co.id/peaporan-CSR-2014 (6 Juni 2018)

Beroperasi : 10 November 2015

BNI Syariah KC Mikro Parepare diizinkan beroperasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 November 2015 ditandai dengan surat penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-196/PB.13/2015. Sedangkan pada tanggal 11 Desember 2015 sesuai dengan surat penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-150/KR.61/2015 rencana pembukaan kantor fungsional yang melakukan kegiatan operasional.

Pada tanggal 11 Desember 2015 dibuka Kantor Fungsional Operasional Mikro Wonomulyo yang bertempat di Jl. Jendral Sudirman No.100 Kel. Sidodadi, Kec. Wonomulyo, Kab. Polewali Mandar dan Kantor Fungsional Operasional Mikro Soppeng yang bertempat di Jl. Kemakmuran No. 13 (79) RT.A/RW.04 Kel. Botto, Kec. Lalabata, Kab. Soppeng. Pada tanggal 21 Desember 2015 dibuka dua Kantor Fungsional Operasional Mikro Enrekang yang bertempat di Jl. Poros Enrekang Tator Kel. Buntusugi, Kec. Alla, Kab. Enrekang dan Kantor Fungsional Operasional Mikro Sidrap yang bertempat di Jl. Ahmad Yani No. 72C RT.001/RW.002 Kel. Lautan Benteng, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang.⁴

4.1.5.1 Produk BNI Syariah KC Mikro Parepare

4.1.5.1.1 Produk Dana

4.1.5.1.1.1 BNI Deposito iB Hasanah yaitu investasi berjangka yang dikelola berdasarkan prinsip syariah yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan akad mudharabah.

⁴ Achmad, Karyawan BNI Syariah KC Mikro Parepare, *Wawancara* oleh penulis di Kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare, 30 Mei 2018

- 4.1.5.1.1.2 BNI Giro iB Hasanah adalah simpanan transaksional dalam mata uang USD yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan pilihan akad Mudharabah Mutlaqah atau Wadiah Yad Dhamanah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, Sarana Perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.
- 4.1.5.1.1.3 BNI Simple iB Hasanah adalah tabungan dengan akad wadiah untuk siswa berusia dibawah 17 tahun dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
- 4.1.5.1.1.4 BNI Baitullah iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah atau Wadiah yang dipergunakan sebagai sarana untuk mendapatkan kepastian porsi berangkat menunaikan ibadah haji (Reguler/Khusus) dan merencanakan ibadah Umroh sesuai keinginan penabung dengan sistem setoran bebas atau bulanan dalam mata uang Rupiah dan USD.
- 4.1.5.1.1.5 BNI Prima iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Mudharabah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan bagi nasabah *segmen high networth individuals* secara perorangan dalam mata uang rupiah dan bagi hasil yang lebih kompetitif.
- 4.1.5.1.1.6 BNI Tunas iB Hasanah adalah tabungan dengan akad Wadiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia dibawah 17 tahun.
- 4.1.5.1.1.7 BNI iB Hasanah adalah tabungan dengan akad mudharabah atau Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan dalam mata uang Rupiah.
- 4.1.5.1.1.8 BNI Tapenas iB Hasanah adalah tabungan berjangka dengan akad Mudharabah untuk perencanaan masa depan yang dikelola berdasarkan

prinsip syariah dengan system setoran bulanan yang bermanfaat untuk membantu menyiapkan rencana masa depan seperti rencana liburan, ibadah umrah, pendidikan ataupun rencana masa depan lainnya.

4.1.5.1.2 Produk Pembiayaan

4.1.5.1.2.1 BNI Emas iB Hasanah atau BNI Syariah Kepemilikan Emas merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membeli emas logam mulia dalam bentuk batangan yang diangsur secara pokok setiap bulannya melalui akad mudharabah (jual beli)

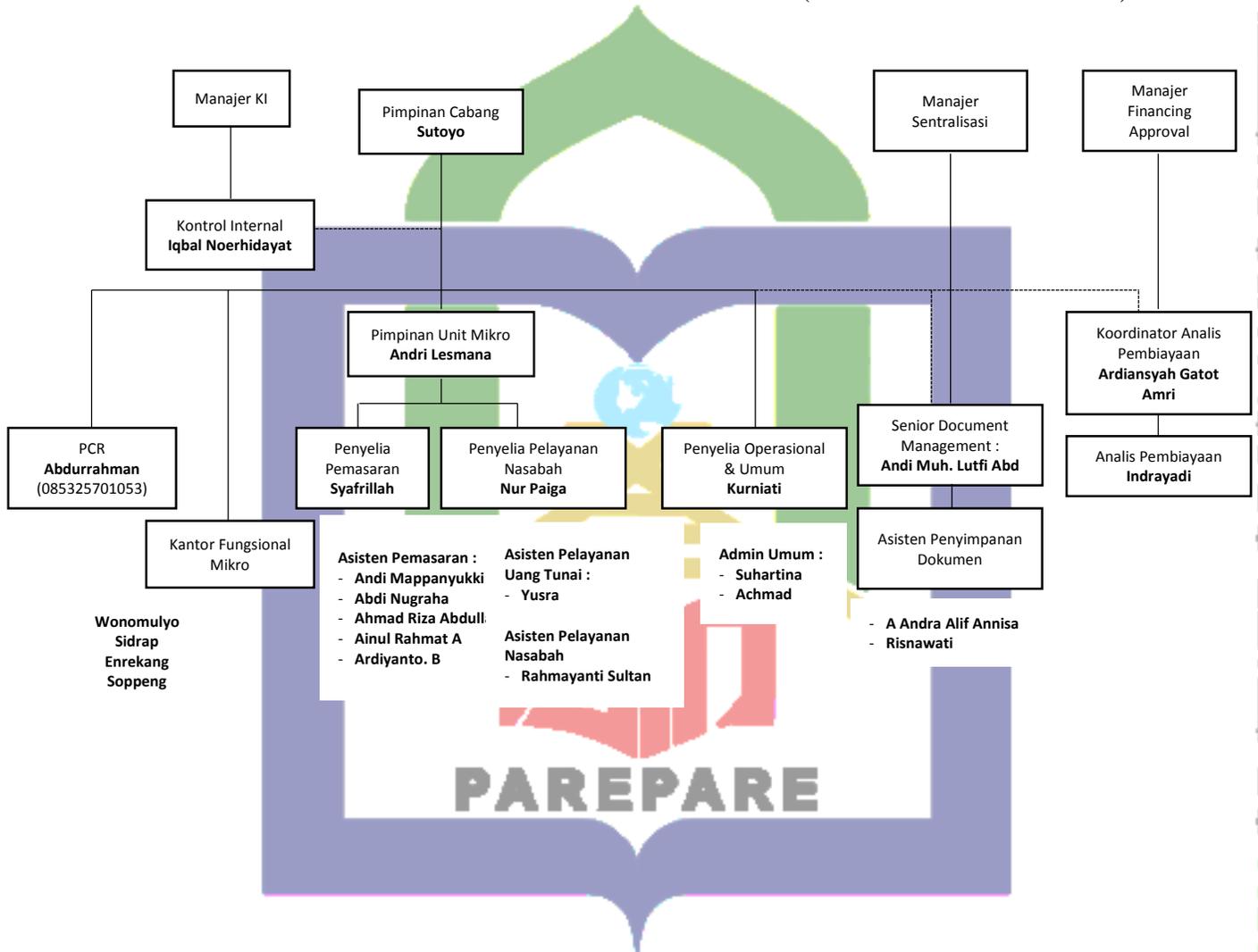
4.1.5.1.2.2 BNI Griya iB Hasanah atau BNI KPR Syariah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli anah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon.

4.1.5.1.2.3 BNI Produktif Mikro 3 iB Hasanah adalah produk yang mendukung berbagai keperluan pembiayaan semua jenis usaha dengan memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi serta mendukung pemenuhan kebutuhan lainnya seperti pembiayaan perbaikan rumah, pembelian kendaraan, dan sebagainya yang tidak melanggar prinsip syariah dan ketentuan pemerintah yang berlaku.⁵

⁵ www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/produk (30 Mei 2018)

4.1.5.2 Struktur Organisasi BNI Syariah KC Mikro Parepare

STRUKTUR ORGANISASI & INFORMASI
KANTOR CABANG PEMBANTU MIKRO (KCP MIKRO PAREPARE)



4.2 Bentuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* BNI Syariah KC

Mikro Parepare

Keberadaan sebuah perusahaan mutlak membutuhkan citra yang baik dari masyarakatnya. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bagian dari kegiatan yang bertujuan untuk membangun hubungan dengan masyarakat di luar perusahaan. BNI Syariah menjalankan aktivitas sosialnya karena menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* diperkuat oleh beberapa faktor pendorong, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Faktor pendorong yang berasal dari lingkungan internal perusahaan berkaitan dengan komitmen dan kesadaran seluruh manajemen dan karyawan BNI Syariah untuk menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik untuk pihak di sekitar operasional perusahaan. Berlandaskan komitmen tersebut, pihak BNI Syariah merancang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dengan melibatkan masyarakat sebagai objek pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Selain itu, pelaksanaan *CSR* BNI Syariah juga didukung oleh faktor eksternal berupa dukungan pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang memperkuat *CSR* BNI Syariah.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* meskipun dilaksanakan sebagai cara untuk memperkenalkan BNI Syariah KC Mikro Parepare kepada masyarakat Kota Parepare, namun dalam pelaksanaannya tetap tidak melupakan dan tidak terlepas dari aspek ibadah. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sutoyo selaku Pemimpin Cabang Mikro BNI Syariah KC Mikro Parepare sebagai berikut:

“Sebenarnya *Corporate Social Responsibility (CSR)* ini kita lakukan agar bagaimana kita memperkenalkan BNI Syariah hadir di Kota Parepare. Dengan hadirnya BNI Syariah, antusiasme masyarakat Parepare itu cukup antusias. Terbukti contohnya pada saat kita lakukan pameran di Lapangan itu pembukaan

rekening sudah luar biasa. Ya berarti *kan* cukup antusias masyarakat Pare-pare untuk ke BNI Syariah untuk menabung atau mengambil kredit. Disini makanya ada misi bagaimana kita peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya. Kemudian kita bagaimana memberikan kontribusi penuh dan positif kepada masyarakat. Untuk mengukur tingkat minat masyarakat Kota Parepare untuk menjadi nasabah di BNI Syariah KC Mikro Parepare dengan adanya *CSR*, agak sulit. Seperti ini, kita ngga bisa mengukur dari sana. Adanya *CSR* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah semata-mata hanya untuk memperkenalkan BNI Syariah KC Mikro Parepare kepada Masyarakat Kota Parepare.”⁶

Bapak Sutoyo selaku pemimpin Cabang mikro mengungkapkan bahwa dengan adanya *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare semata-mata hanya untuk memperkenalkan BNI Syariah kepada masyarakat Kota Parepare. Terbukti ketika BNI Syariah melakukan pameran di Lapangan, masyarakat Kota Parepare sangat antusias untuk membuka rekening dengan menabung atau mengambil kredit di BNI Syariah KC Mikro Parepare. Beliau mengatakan bahwa untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah di BNI Syariah KC Mikro Parepare semata-mata tidak dengan melaksanakan kegiatan *CSR*. BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan *CSR* sesuai dengan misi BNI Syariah yaitu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh BNI Syariah masih tergolong skala kecil jika dibandingkan dengan BNI Konvensional yang melaksanakan banyak kegiatan *CSR*. Hal tersebut dipengaruhi oleh omset perusahaan. Semakin besar omset sebuah perusahaan, semakin besar pula skala pelaksanaan *CSR*. Seperti yang dikemukakan oleh informan pada penelitian Rykanita Pri Ramadhani mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

“Kegiatan *CSR* yang dilaksanakan masih kegiatan yang dalam skala kecil jika dibandingkan perbankan lainnya, jadi *CSR*-nya juga disesuaikan dengan omset perusahaan. Misalnya kalau dibandingkan dengan BNI konvensional yang

⁶ Sutoyo, Pemimpin Cabang BNI Syariah KC Mikro Parepare, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di Kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare, 3 Mei 2018

melaksanakan banyak kegiatan CSR, itu wajar karena sudah memiliki omset yang besar.”⁷

Pelaksanaan CSR BNI Syariah belum pesat seperti pelaksanaan CSR Pada BNI Konvensional. Hal tersebut dipengaruhi oleh omset (*profit*) perusahaan, kurangnya omset pada BNI Syariah menyebabkan kurangnya kegiatan CSR yang dilaksanakan setiap tahunnya. Selain faktor kegiatan bisnis yang menjadi fokus setiap cabang pada BNI Syariah menyebabkan pelaksanaan CSR tidak seoptimal BNI Konvensional, sumber daya manusia (SDM) yang fokus pada divisi khusus yang menangani kegiatan CSR dan para karyawan lain juga memiliki tanggung jawab masing-masing yang memiliki *deadline* sehingga inisiatif mereka kurang untuk mengerjakan pekerjaan di luar tanggung jawabnya.

“Selain cabang difokuskan pada kegiatan bisnis yang menjadi faktor penyebab kegiatan CSR pada BNI Syariah tidak seoptimal BNI Konvensional, yaitu kurangnya inisiatif perorangan karena disebabkan mereka tidak memiliki waktu yang cukup untuk memikirkan hal tersebut karena terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Salah satu kendala paling besar yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk bertanggung jawab khusus pada divisi/bagian CSR, mengakibatkan pelaksanaan CSR tidak optimal.”⁸

BNI Syariah KC Mikro parepare adalah salah satu perusahaan yang secara berkelanjutan dan sistematis menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mewujudkan salah satu misi perseroan yang terkait dengan usaha menciptakan suatu kondisi yang ramah lingkungan dengan masyarakat sekitarnya. Selain itu, pelaksanaan CSR BNI Syariah juga didukung oleh salah satu misi BNI Syariah yaitu memberikan kontribusi penuh kepada masyarakat dan peduli terhadap

⁷ Rykanita Pri Ramadhani H. US. 2014. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar), Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. h. 65

⁸ Rykanita Pri Ramadhani H. US. 2014. h. 66

lingkungan. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari informan di BNI Syariah KC Mikro Parepare yaitu terkait CSR yang dilaksanakan di beberapa bidang, sebagai berikut:

4.2.1 Bidang Pendidikan

Menurut Martinus Jan Lavenged, pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang-orang dewasa seperti buku, sekolah, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang-orang yang belum dewasa.⁹

John Dewey mendefinisikan pendidikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.¹⁰

Pendidikan secara umum diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sebenarnya yang faktor dapat menjamin masa depan adalah pendidikan yang berkualitas. Seharusnya pendidikan berkualitas di negara Indonesia diselenggarakan di semua lembaga pendidikan tanpa terkecuali dan berlaku untuk seluruh warga negara. Sejatinya seluruh warga negara mempunyai hak atas pendidikan yang berkualitas, tetapi kenyataannya hanya golongan tertentu sajalah yang dapat menikmati pendidikan

⁹ Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007)

¹⁰ Hasbullah, *Dasar Ilmu Pendidikan...*

berkualitas tersebut sehingga banyak orang yang kurang mampu hanya bisa menikmati pendidikan yang biasa saja. Hal tersebut tentunya sangat berdampak terhadap kualitas SDM di Indonesia, sekarang saja SDM Indonesia tidak merata atau tidak adanya keseimbangan antara yang memiliki kualitas skill tinggi dan yang sebaliknya. Dengan hal tersebut output dari dunia pendidikan untuk bangsa Indonesia masih sedikit untuk yang benar-benar berkualitas. Seharusnya jika semua warga negara yang masih dalam tahap mengenyam pendidikan diberikan pendidikan berkualitas juga.

Bangsa Indonesia akan terpuruk jika hal ini terus terjadi jika dibandingkan dengan negara tetangga saja Indonesia masih kalah dalam hal output pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut jelas di sebabkan karena adanya kualitas pendidikan yang belum memadai karena biaya pendidikan yang mahal juga.

Sektor pendidikan merupakan sebuah investasi sosial yang strategis dan sangat menentukan bagi masa depan sebuah bangsa, khususnya dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul. Program yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare pada bidang pendidikan disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat yang melibatkan pihak-pihak terkait pemerintah dan masyarakat setempat. Informasi yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian, beberapa program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare sebagai berikut:

4.2.1.1 Bantuan Pendidikan

Bantuan pendidikan yang diberikan kepada santri pada Panti Asuhan Al-Amin, Kota Parepare berupa bantuan finansial yang diberikan kepada keseluruhan santri. Bantuan pendidikan ini berupa uang tunai yang akan digunakan oleh santri untuk keperluan selama sekolah. Pada awalnya CSR BNI Syariah tersebut akan diberikan

kepada masing-masing santri yang dianggap layak menerimanya dengan membuat masing-masing rekening. Namun, pihak pengurus tidak ingin jika bank menyalurkan bantuan dana bidang pendidikan dengan memberikan masing-masing rekening. Menurut penuturan Ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin Kota Parepare, akan sulit mengatur pembagiannya kepada seluruh santri terlebih lagi apabila terdapat penambahan jumlah santri maupun santri yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan dan ingin meninggalkan panti asuhan. Berikut penuturannya:

“Kalau bantuan, kurang tau mi kalau yang disekolahnya. Per anak itu toh ada, tapi bilang dulu ketuanya nda usahmi karena harusnya itu satu anak satu buku rekening pi. Tapi susah karena anak-anak disini keluar masuk ki jangan sampai ada satu tahun dua tahun ji pindah mi jadi tidak bisami diambil itu uangnya baru nda bisami dipake sama anak-anak yang lain. Jadi bilang i ketuanya nda usahmi saja per orang. Kalau per-individu begitu susah kah anak-anak ta sebentar ji dua tahun tiga tahun pulangmi, apalagi kalau tammatmi SMP SMA atau sudah dipanggilmi sama orang tuanya begitu pulangmi. Jadi nda bisami dipake itu uangnya kalau dia yang punya toh haruspi dia. Itumi na keseluruhan ji disini atas nama yayasan ji.”¹¹

BNI Syariah memberikan bantuan pendidikan kepada santri di panti asuhan Al-Amin setiap tahun sekali. Adapun anggaran dana untuk CSR BNI Syariah bidang pendidikan tidak disebutkan jumlahnya oleh pihak bank sebagai penanggung jawab CSR maupun panti asuhan selaku pihak penerima bantuan dana. Bantuan pendidikan diberikan kepada santri panti asuhan secara kolektif atau secara keseluruhan. Pengurus panti asuhan Al-Amin tidak ingin jika bantuan diberikan secara individu karena santri di panti asuhan Al-Amin hanya menetap selama dua atau tiga tahun. Jika santri diberikan bantuan secara individu, bantuan tidak bisa diambil jika sudah keluar dari panti asuhan.

4.2.1.2 Menerima Mahasiswa PPL/ Magang

¹¹ Fatmawati, pengurus Panti Asuhan Al-Amin, Kota Parepare, Wawancara oleh penulis di panti asuhan Al-Amin Kota Parepare, 3 Mei 2018

Sejak berdiri BNI Syariah seperti pada instansi lain, setiap tahun menerima mahasiswa dari perguruan tinggi di Kota Parepare seperti Universitas Muhammadiyah Parepare dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2016 BNI Syariah memberikan kesempatan kepada Juneda, Putri Amir Pratiwi, Afrida Amir, dan Ardiansyah. Pada tahun 2017 BNI Syariah kembali menerima mahasiswa PPL dari IAIN Parepare yaitu Yunita dan Miftahul Khaer.

Penerimaan ini memang tidak tercantum dalam laporan CSR BNI Syariah KC Mikro Parepare, akan tetapi kegiatan ini sesuai dengan visi BNI syariah menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi. Sehingga ini bisa dikategorikan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Adapun manfaat diadakannya magang adalah sebagai berikut:¹²

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat adanya magang/PPL bagi mahasiswa diantaranya:

- 1) Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan
- 2) Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia perusahaan
- 3) Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang praktek.

b. Bagi Universitas/ Institut

Manfaat adanya kegiatan magang/PPL bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Terjalinnya kerjasama “bilateral” antara universitas dengan perusahaan.
- 2) Universitas dapat meningkatkan kualitas mahasiswa lulusannya melalui pengalaman kerja magang.
- 3) Universitas akan dikenal di dunia perusahaan.

¹² Gajimu.com.tips-karir/system-magang-di-indonesia (15 Agustus 2018)

c. Bagi Perusahaan/ Bank

Bagi perusahaan khususnya bank, manfaat adanya kegiatan magang/PPL oleh mahasiswa adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia perusahaan/ perbankan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- 2) Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek magang.
- 3) Perusahaan akan mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek magang.
- 4) Adanya orang yang mengaudit perusahaan tanpa mengeluarkan biaya dengan adanya laporan-laporan magang yang diberikan kepada perusahaan.

4.2.1.3 Pembagian buku kepada santri Panti Asuhan di Kota Parepare

BNI Syariah memberikan bantuan berupa buku kepada santri di tiga panti asuhan di Kota Parepare. Tujuannya agar BNI dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendidikan terutama bagi mereka yang kurang mampu seperti santri di panti asuhan. Pembagian buku ini dirangkaikan dengan kegiatan *Qurban Party Hasanah*. Pada kegiatan tersebut, BNI Syariah mengundang santri dari beberapa panti asuhan di Kota Parepare.

PT Bank BNI Syariah mendorong perkembangan usaha mikro di kawasan Indonesia Timur yang diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif kepada perekonomian tetapi juga dapat memberikan dampak positif di bidang lain.

4.2.2 Bidang Pengembangan Ekonomi Ummat

PT Bank BNI Syariah mendorong perkembangan usaha mikro di kawasan Indonesia Timur yang diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif kepada

perekonomian tetapi juga dapat memberikan dampak positif di bidang lain. BNI Syariah menyadari masih besar pasar mikro yang dapat digarap di wilayah itu. Dalam perjalanannya, kinerja BNI Syariah Mikro di wilayah Indonesia Timur ini mengalami peningkatan yang positif. Total penyaluran pembiayaan mikro sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp.472,41 miliar dan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp166,26 miliar.

Pembiayaan terbesar yaitu Mikro 2 iB Hasanah dengan pembiayaan mikro sebesar Rp5 juta Rp50 juta dan Mikro 3 pembiayaan mikro sebesar Rp50 juta - Rp500 juta. Pembiayaan tersebut tetap dilakukan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan dengan NPF sebesar 2,06 persen. Guna meningkatkan kualitas layanan, pada November 2015 BNI Syariah membuka cabang Mikro baru di Jl Lahalede Nomor 15, Kel Ujung Baru, Kecamatan Soreang, Kota Parepare Sulawesi Selatan.

Sejak awal beroperasi di Bulan November 2015 hingga kini kinerja BNI Syariah Cabang Mikro Parepare menunjukkan ke arah positif. Terbukti dari pembiayaan mikro yang telah disalurkan sebesar Rp.3,24 miliar dengan DPK sebesar Rp2,14 miliar. Diharapkan ke depan bisnis dapat lebih berkembang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Parepare.

Sementara itu dalam acara Peringatan HUT Kota Parepare ke 56 tahun di Lapangan Andi Makkasau, BNI Syariah yang diwakili oleh Pemimpin Cabang Mikro Parepare Sutoyo menyerahkan secara simbolis bantuan gerobak dagang Kedai Hasanah dan perpustakaan keliling kepada Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo.

Gerobak usaha kemudian diserahkan kepada para pengusaha mikro oleh Walikota Parepare M Taufan Pawe, Ketua DPRD Provinsi Sulsel Moh Roem,

sedangkan perpustakaan keliling diserahkan oleh Anggota DPR RI Akbar Faizal kepada Ketua Dewan Mesjid Indonesia Wilayah Parepare Shafatiarah.

Kinerja BNI syariah di 2015 juga cukup bagus. BNI Syariah mencatatkan labanya di kuartal IV 2015 sebesar Rp228,52 miliar atau mengalami pertumbuhan hingga 39,98% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya di periode yang sama. BNI Syariah mencatat, sejumlah indikator berjalan sesuai rencana. “Meskipun diwarnai dengan tantangan kondisi perekonomian, kami bersyukur kinerja BNI Syariah selama 2015 berjalan baik,” ujar Direktur Utama BNI Syariah, Dinno Indiano.

Sedangkan total pembiayaan BNI Syariah tercatat sebesar Rp17,76 triliun atau tumbuh 18,11%. Total pembiayaan ini sebagian besar merupakan pembiayaan konsumtif 52,71%, disusul oleh pembiayaan produktif UKM 22,27%, pembiayaan komersial 17,22%, pembiayaan mikro 5,63%, dan pembiayaan kartu Hasanah Card 2,15%.

“Untuk pembiayaan konsumtif tersebut sebagian besar (85,99%) merupakan pembiayaan Griya iB Hasanah. Pencapaian kinerja bisnis ini tetap memperhatikan kualitas pembiayaan dimana NPF (Non Performing Financing) sebesar 2,53%,”

Sementara itu, aset BNI Syariah mengalami pertumbuhan sebesar 18,09% dari tahun sebelumnya dengan posisi total aset per Desember 2015 mencapai Rp23,01 triliun. Menurut Dinno, pertumbuhan aset didorong oleh pertumbuhan pembiayaan yang sebesar 18,11% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) 18,94% dari tahun sebelumnya.¹³

4.2.3 Bidang sosial Budaya

¹³ <http://www.neraca.co.id/article/66262/bni-syariah-kembangkan-usaha-mikro-di-kawasan-timur>

Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare pada bidang sosial budaya, sebagai berikut:

4.2.3.1 *Qurban Party Hasanah*

Qurban Party Hasanah adalah kegiatan yang dilakukan oleh BNI Syariah di seluruh Kantor Cabang di Indonesia. Salah satunya BNI Syariah KC Mikro Parepare. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan hewan qurban yang diberikan masyarakat, nasabah dan karyawan melalui seluruh Kantor Cabang BNI Syariah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 September 2017.

Pimpinan Cabang BNI Syariah KC Mikro Parepare, Sutoyo disela-sela kegiatan mengungkapkan bahwa:

“Konsep dari pelaksanaan *Qurban Party Hasanah* adalah menyampaikan kegembiraan di Hari Raya kepada anak dhuafa, masyarakat, serta nasabah BNI Syariah yang dilaksanakan serentak di 67 Kantor Cabang seluruh Indonesia. Tahun 2015 lalu, melalui program ini kami menyalurkan 152 ekor sapi dan 276 ekor kambing. Harapan kami tahun ini semoga bisa menyalurkan hewan qurban lebih banyak dari tahun lalu”¹⁴

Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya pemotongan dan penyerahan hewan qurban kepada keluarga dhuafa selaku musahiq di wilayah sekitar kantor cabang BNI Syariah Parepare, pembagian sembako kepada 30 dhuafa, serta dimeriahkan dengan lomba memasak nasi goreng kambing yang diikuti anak-anak dari beberapa panti asuhan di Kota Parepare bersama dengan karyawan BNI Syariah KC Mikro Parepare.

Pelaksanaan *Qurban Party Hasanah* berlangsung di Kantor BNI Syariah KCMikro Parepare, dengan mengundang 140 warga selaku *mustahiq*. Adapun qurban yang terkumpul merupakan sumbangan dari komunitas Nabung 1 ekor kambing, dan

¹⁴ <https://parepos.fajar.co.id/2017/09/qurban-party-hasanah-syukurku-nikmatku/>

dari warga beserta karyawan BNI Syariah 2 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Total sebanyak 2 ekor kambing dan 2 ekor sapi.

Selain itu, Sutoyo selaku Pemimpin Cabang Mikro juga menambahkan mengenai alasan dari pelaksanaan kegiatan CSR BNI Syariah KC Mikro Parepare yaitu *Qurban Party Hasanah*.

“Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk syukur BNI Syariah atas kinerja yang baik. Alhamdulillah, per akhir Juni 2016 ini BNI Syariah mencatat pertumbuhan aset BNI sebesar 23,12% dari Rp.20,85 Triliun di Juni 2014 menjadi Rp.25,68 Triliun pada akhir Juni 2016. Pembiayaan tumbuh (*year to year*) 13,36% dari Rp.16,74 Triliun pada Juni 2015 menjadi Rp.19,98 Triliun pada akhir Juni 2016. Dana pihak ketiga tumbuh dari Rp.17,32 Triliun di Juni 2015 menjadi Rp.21,83 Triliun pada akhir Juni 2016 atau naik sebesar 26,05%. Laba bersih (EAT) per Juni 2016 mencapai Rp.145,65 Miliar atau naik sebesar 45,73% pada periode yang sama.”¹⁵

Menurut penuturan Bapak Sutoyo selaku Pemimpin Cabang Mikro BNI Syariah KC Mikro Parepare bahwa kegiatan *Qurban Party Hasanah* diadakan sebagai salah satu bentuk rasa syukur BNI Syariah KC Mikro Parepare atas kinerja yang baik selama berdirinya di Kota Parepare. Terhitung per Juni 2016 BNI Syariah mengalami pertumbuhan aset yang cukup besar yaitu 23,12% dari Rp.20,85 Triliun di Juni 2014 menjadi Rp.25,68 Triliun pada akhir Juni 2016. Pembiayaan tumbuh (*year to year*) sebesar 13,36% dari 16,74 Triliun pada Juni 2015 menjadi 19,98 Triliun pada akhir Juni 2016. Dana pihak ketiga juga mengalami pertumbuhan dari Rp.17,32 Triliun di Juni 2015 menjadi Rp.21,83 Triliun pada akhir Juni 2016 atau naik sebesar 26,05%. Laba bersih (EAT) per Juni 2016 mencapai Rp.145,65 Miliar atau naik sebesar 45,73% pada periode yang sama.

¹⁵ <https://parepos.fajar.co.id/2017/09/qurban-party-hasanah-syukurku-nikmatku/>

Qurban Party Hasanah adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh BNI Syariah seluruh Kantor Cabang di Seluruh Indonesia dalam rangka mensyukuri datangnya hari raya Idul Adha. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemotongan hewan qurban dan penyerahan daging kepada keluarga duafa selaku mustahiq di sekitar wilayah Kantor Cabang. Serta dimeriahkan dengan lomba memasak nasi goreng daging kambing yang diikuti oleh santri beberapa panti asuhan di wilayah Kantor cabang.

Pada tahun ini, jumlah keseluruhan hewan qurban dari seluruh Kantor Cabang di Indonesia berjumlah tiga ekor kerbau, 126 ekor sapi, dan 451 ekor kambing. Jumlah ini lebih banyak dari perolehan tahun sebelumnya yaitu 88 ekor sapi dan 442 ekor kambing. Hewan qurban ini berasal dari karyawan BNI Syariah, Nasabah, dan Masyarakat yang menyalurkan qurban melalui BNI Syariah.

Selain itu, program *Qurban Party Hasanah* di seluruh Indonesia bekerja sama dengan Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan Rumah Zakat (RZ) yang dalam hal ini bertindak sebagai penyalur hewan qurban yang disebar ke daerah-daerah pelosok yang miskin dan membutuhkan. BNI Syariah memfasilitasi masyarakat untuk berqurban dengan program pembayaran tunai, Tabungan Qurban dengan tabungan BNI iB Hasanah, maupun cicilan 0 persen menggunakan BNI iB Hasanah *card* untuk pembelian hewan qurban.¹⁶⁾

Program CSR tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan oleh BNI Syariah. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari BNI Syariah dari kegiatan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2013, pelaksanaan CSR di BNI Syariah bekerja sama dengan mitra, baik pemerintah maupun non pemerintah yang berskala nasional dan dapat dipercaya. BNI Syariah sebagai pemilik program, namun pelaksanaan dilapangan

¹⁶ <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/09/04/ovr14z-bank-bni-syariah-gelar-qurban-hasanah-nusantara> (09 Agustus 2018)

dilakukan bersama mitra untuk menjalankan, memonitor dan mengevaluasi program. Beberapa contoh mitra yaitu, UPZ BNI Syariah, Baznas, BAMUIS BNI, Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, dll.

Pelaksanaan *CSR* pada BNI Syariah terbagi dalam dua besaran, yaitu aktivitas eksternal dan aktivitas internal. Aktivitas Eksternal yaitu kegiatan *CSR* yang diadakan oleh cabang dengan melibatkan mitra sebagai pelaksana di lapangan, contohnya: kerjasama dengan Baznas, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, Bamuis, dll. Sedangkan Aktivitas Internal yaitu kegiatan *CSR* yang diselenggarakan oleh internal cabang sendiri tanpa melibatkan mitra. Contohnya, kegiatan baksos dll.

Titik tumpu dari pelaksanaan ini ada di Kantor Cabang, dimana setiap Kantor cabang memiliki sebuah daerah binaan. Dari beragam aktivitas eksternal, masing-masing cabang mengutamakan program yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Komite *CSR*. Diluar dari program yang telah ditetapkan, dapat dilaksanakan dengan berpedoman kepada tema program *CSR* dan menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran yang telah dialokasikan untuk cabang *CSR*.¹⁷

Dengan tema pelaksanaan *CSR* yaitu “*Commitment for Humanity*” memiliki 3 pilar, yaitu:

a. Commitment for Education

Program *CSR* untuk meningkatkan pendidikan masyarakat dilingkungan kumuh, marjinal, dan berpenghasilan rendah (dhuafa) dengan kriteria disesuaikan dengan kriteria masing-masing daerah. Misalnya pembangunan rumah cerdas.

b. Commitment for Economic Empowerment

¹⁷ Rykanita Pri Ramadhani H. US. 2014. h. 64

Program CSR untuk memberdayakan ekonomi masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri dan unggul, dengan mendukung keterampilan lokal masyarakat setempat di daerah masing-masing, misalnya kerajinan batik, tenun, makanan khas setempat, dll.

c. Commitment for Environment and Health

Program CSR untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang baik dan peningkatan kesehatan masyarakat, misalnya pembangunan tanaman di wilayah tandus, penyediaan air bersih, dll.

4.3 Persepsi masyarakat terhadap CSR BNI Syariah KC Mikro Parepare

Masyarakat dan perusahaan merupakan dua hal yang sangat bergantung satu sama lain. Berkat perusahaan, masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan produk perusahaan. Begitupun sebaliknya bagi perusahaan. Masyarakat adalah bagian terpenting dalam kegiatan bisnisnya, dengan adanya masyarakat yang menjadi konsumen akan lebih memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan. BNI Syariah membutuhkan masyarakat untuk menjadi nasabah. Begitupun sebaliknya, masyarakat membutuhkan jasa BNI Syariah dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu untuk menjalin komunikasi tetap baik dan berkelanjutan dengan masyarakat, BNI Syariah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang social budaya, dan bidang pengembangan ekonomi umat.

Dalam penelitian ini, penerima bantuan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah adalah Panti Asuhan di Kota Parepare. Menurut

kamus besar Bahasa Indonesia panti adalah rumah, tempat (kediaman), sedangkan asuhan adalah umah tempat memelihara anak yatim atau yaitm piatu dan sebagainya.¹⁸

Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin Kota Parepare mengenai persepsi masyarakat terhadap BNI Syariah, beliau mengatakan bahwa:

“kalau bantuan, kurang tau mi kalau yang disekolahnya. Per anak itu toh ada, tapi bilang dulu ketuanya nda usahmi karena harusnya itu satu anak satu buku rekening pi. Tapi susah karena anak-anak disini keluar masuk ki jangan sampai ada satu tahun dua tahun ji pindah mi jadi tidak bisami diambil itu uangnya baru nda bisami dipake sama anak-anak yang lain. Jadi bilang i ketuanya nda usahmi saja per orang. Kalau per-individu begitu susah kah anak-anak ta sebentar ji dua tahun tiga tahun pulangmi, apalagi kalau tammatmi SMP SMA atau sudah dipanggilmi sama orang tuanya begitu pulangmi. Jadi nda bisami dipake itu uangnya kalau dia yang punya toh haruspi dia. Itumi na keseluruhan ji disini atas nama yayasan ji. BNI Syariah banyakmi membantu panti asuhan Al-Amin Kota Parepare. Bantuan pendidikan yang diberikan memang tidak diberikan kepada masing-masing santri, tapi mereka memberikan bantuan secara kolektif sehingga mereka semua dapat memanfaatkannya sesuai kebutuhan. Sebenarnya bagus kalau mereka memiliki masing-masing buku rekening, akan tetap tidak menutup kemungkinan mereka akan keluar dari panti asuhan kapanpun, baru kalau ada penghuni baru yang akan masuk.”¹⁹

Ibu Fatmawati selaku pengurus Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare mengungkapkan bahwa anak-anak yang menetap dan belajar di panti asuhan Al-Amin adalah anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Para orang tua miskin tersebut menitipkan anak mereka agar bisa menuntut ilmu agama dan menggapai citacita. Pihak panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare juga mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak yang senantiasa memberikan bantuan moril

¹⁸ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indoneisa Edisi Kedua (Jakarta:Balai Pustaka,2008), hlm 134

¹⁹ Fatmawati, pengurus Panti Asuhan Al-Amin, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Amin Kota Parepare, 3 Mei 2018

maupun materil kepada panti asuhan mereka. Salah satunya BNI Syariah KC Mikro Parepare yang telah memberikan bantuan kepada mereka.

Mengenai bantuan pendidikan, pihak Panti Asuhan mendapatkan bantuan pendidikan dari BNI Syariah. Akan tetapi bantuan pendidikan tersebut tidak diberikan kepada masing-masing santri di Panti Asuhan. Bantuan pendidikan yang diberikan oleh BNI Syariah diberikan secara kolektif atas nama Yayasan. Ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin Kota Parepare mengungkapkan bahwa santri yang berada di panti asuhan Al-Amin biasanya menetap hanya dua sampai tiga tahun.

Ketika santri sudah menamatkan sekolah pada jenjang Sekolah Menengan Pertama (SMP) dan Sekolah Menengan Atas (SMA) atau mereka sudah dipanggil oleh orang tuanya di Kampung masing-masing mereka akan meninggalkan panti asuhan. Hal tersebut berdampak terhadap rekening di bank jikalau diberikan secara individu. Santri tidak dapat mengambil bantuan pendidikan yang ada di rekening ketika statusnya tidak lagi sebagai santri. Begitupun dengan pihak panti asuhan tidak dapat mengambil bantuan tersebut untuk digunakan sebagai penunjang pendidikan santri lainnya di Panti Asuhan karena bukan atas nama Yayasan. Oleh karena itu, pihak panti asuhan tidak membuat rekening untuk masing-masing santri tetapi membuat atas nama Yayasan. Beliau juga menambahkan:

“Kalau mau masuk bulan Ramadhan biasa juga datang BNI Syariah bawa kayak sembako, biasa juga uang. Pokoknya bantuanlah. Selalu itu banyak datang bawa begituan, ya Alhamdulillah. Kita disini terima semua ji.”

Bukan hanya BNI Syariah yang datang membawa bantuan kepada panti asuhan. Banyak pihak yang datang memberikan bantuannya kepada panti asuhan ketika memasuki bulan Ramadhan. Bantuannya berupa sembako maupun uang tunai sebagai tunjangan Ramadhan.

Selain Panti asuhan Al-Amin, pihak BNI Syariah KC Mikro Parepare juga memberikan bantuan material maupun moril kepada panti asuhan lain di Kota Parepare. Salah satunya Panti Asuhan Al-Birru yang bertempat di Jl. Perumahan Marham Alam Raya, kecamatan Bacukiki Barat.

Menurut penuturan Ibu Kamriah selaku penanggung jawab Bidang Dana pada Yayasan Pendidikan dan Panti Asuhan Al-Birru ketika diwawancara oleh penulis, beliau menuturkan bahwa:

“BNI Syariah, Iyaa, sering ji datang kesini. Setiap tahun itu. Tahun-tahun sebelumnya itu, biasaya mereka membawa bantuan ke sini. Kayaknya untuk tahun ini belum ada. Tapi sebelumnya setiap tahun selalu ada. Biasanya itu menjelang puasa atau pas Ramadhan. Biasa Pernah juga ada kegiatan diadakan di Kantor habis Idul Adha semacam qurban. Anak-anak diundang kesana untuk mengikuti rangkaian kegiatan. Ada pembagian buku dan lomba buat nasi goreng daging kambing”.

Selain BNI Syariah KC Mikro Parepare yang datang langsung memberikan bantuannya kepada panti asuhan, pihak Bank juga mengundang santri Yayasan pendidikan dan Panti Asuhan Al-Birru untuk hadir pada kegiatan *Qurban Party Hasanah* yang diadakan di Kantor Cabang BNI Syariah KC Mikro Parepare pada hari raya qurban tahun 2017.

Selain itu, beliau mengungkapkan mengenai pendapat atau persepsinya mengenai CSR yang dilakukan oleh BNI Syariah, beliau mengungkapkan bahwa:

“Sebenarnya sudah bagus dan kami sudah cukup bersyukur dengan adanya itu. Ini kami sedang menunggu cukup dana untuk pembangunan asrama disamping ini karena belum cukup dananya dan santri disini sudah cukup banyak juga. Sudah mencapai 80an orang sejak berdiri selama 10 tahun sejak tahun 2008. Anak-anak disini beda-beda asalnya. Ada yang memang anak yatim piatu, anak terlantar, ada juga yang jauh sekali kampungnya, ada juga yang nda terlalu jauh tapi susah keuangannya dan orang tuanya tidak bisa membiayai anaknya”²⁰

²⁰ Kamriyah, pengurus Panti Asuhan Al-Birru, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Birru Kota Parepare, 5 Juni 2018

Panti asuhan sekaligus yayasan pendidikan pondok pesantren Al-Birru yang berdiri selama 10 tahun, tepatnya pada tahun 2008 telah memiliki kurang lebih 80 orang santri yang berasal dari keluarga kurang mampu, yatim piatu, dan daerah sangat terpencil dan terbelakang. Oleh karena itu, panti asuhan sekaligus Pondok Pesantren ini menunggu tangan dermawan yang ingin mengulurkan tangan membantu pembangunan asrama disekitar yayasan.

Mengenai rekening atau tabungan di Bank, pihak Yayasan pendidikan dan Panti Asuhan Al-Birru mengungkapkan persepsinya mengenai BNI Syariah. Berikut penuturannya:

“kalau rekening, ada. Adanya di BNI. Nda taumi kalau BNI Syariah, atau samaji kah BNI Syariah? Sama-sama BNI juga. Kita disini sudah punya rekening yang dipakai terus dari dulu. Berapa tahunmi itu sudah. Kita nda berani ganti yang penting nda adaji masalah toh.”²¹

Panti asuhan memiliki rekening di BNI Konvensional. Pihak Panti Asuhan Al-Birru belum mengenal sepenuhnya BNI Syariah seperti BNI Konvensional.

Selain itu, panti asuhan Din Ansharullah yang juga merupakan salah satu panti asuhan yang mendapat bantuan dari BNI Syariah KC Mikro Parepare pada program tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Panti asuhan Din Ansharullah terletak di Jl. Industri Kecil, kecamatan Soreang.

Mengenai bantuan dari BNI Syariah, pihak panti asuhan mengungkapkan bahwa:

“kalau bantuannya tidak tau kalau setiap tahun gah ada atau bagaimana yang jelas Ramadhan tahun lalu ada mereka bawa kesini bantuan. Bantuan yang diberikan BNI Syariah sangat bermanfaat bagi kami. Setiap tahun menjelang bulan Ramadhan, pihak BNI Syariah selalu memberikan bantuan berupa sembako maupun sumbangan uang. Kami sangat berterima kasih kepada

²¹ Kamriyah, pengurus Panti Asuhan Al-Birru, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Birru Kota Parepare, 5 Juni 2018

siapapun itu yang memberikan sumbangan moral maupun materil kepada kami.”²²

Menurut masyarakat yang terlibat langsung pada program *CSR* yang diterapkan oleh BNI Syariah, meskipun hanya sebatas memberikan bantuan biaya sekolah memang sudah cukup membantu. Namun, belum dapat dikatakan sebagai sebuah solusi inovatif karena BNI Syariah sebagai perusahaan pemberi umumnya tidak berurusan dengan upaya memberikan pengalaman nilai-nilai yang tidak didapatkan di sekolah dan di keluarga.

“Banyak yang cuma datang saja bawa bantuannya. Ada juga yang bikin kegiatan belajar sama anak-anak. Kalau yang datang bikin kegiatan sama anak-anak bagus begitu upaya bisa memberikan tambahan pengalaman bagi anak-anak. Belum lagi ada pengalamannya anak-anak kalau diajar kayak Bahasa Inggris, Bahasa Arab atau Smparang yang nda na dapat disekolahnya”²³

Pihak panti asuhan memahami *CSR* yang diberikan oleh BNI Syariah hanya sebatas bantuan yang tidak terlalu mementingkan timbal balik dari pihak yang diberikan bantuan seperti panti asuhan. Bantuan yang diberikan setiap tahunnya ditanggapi sebagai bantuan kemanusiaan oleh pihak panti asuhan dan tidak merasa berkewajiban membalas bantuan yang diberikan dengan menjadi nasabah di BNI Syariah KC Mikro Parepare. Seperti pada tanggapan Ibu Nurjannah selaku pengurus panti asuhan Din Ansharullah:

“Setiap tahunnya sebelum memasuki bulan Ramadhan BNI Syariah memberikan bantuan berupa sembako. Kami dari pihak panti asuhan hanya menerima setiap bantuan atau sumbangan yang diberikan oleh pihak penyumbang. Seperti BNI, mereka memberikan bantuan bukan untuk meminta

²² Nurjannah, pengurus Panti Asuhan Din Ansharullah, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Din Ansharullah Kota Parepare, 3 Mei 2018

²³ Fatmawati, pengurus Panti Asuhan Al-Amin, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Amin Kota Parepare, 3 Mei 2018

kami menjadi nasabah sehingga kami tidak perlu membuka tabungan disana karena kami juga sudah punya rekening di tempat lain.”²⁴

BNI Syariah selalu memberikan bantuan berupa sembako kepada pihak panti asuhan Din Ansharullah setiap tahun sebelum memasuki bulan Ramadhan. Namun, pihak panti asuhan hanya menerima bantuan dari pihak BNI Syariah sebagai bantuan sosial tanpa harus ada *feedback* dengan menjadi nasabah. Beliau juga mengungkapkan bahwa panti asuhan sudah memiliki rekening di bank lain sehingga tidak perlu lagi membuka rekening di BNI Syariah.

Selain itu, di panti asuhan Al-Amin yang menerima bantuan pendidikan juga mengungkapkan bahwa memang mereka memiliki rekening di bank yang mereka gunakan ketika mereka menerima bantuan yang disalurkan oleh pihak yang memberikan bantuan materil, tetapi bukan di BNI Syariah. Seperti penuturan Ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin ketika diwawancarai oleh peneliti, sebagai berikut:

“Kalau disini kami sudah punya rekening di bank lain yang dipakai ketika ada orang yang ingin memberikan bantuan uang, jadi kalau mau buka rekening lagi di BNI Syariah *agak* repot ki kalau mau diberikan orang nomor rekening berbeda. Nanti *nda* percaya kalau itu nomor rekening panti”

Pihak Panti Asuhan Al-Amin tidak ingin memiliki banyak nomor rekening sehingga tidak membuka rekening di BNI Syariah. Alasannya pihak panti asuhan tidak ingin memberikan nomor rekening yang berbeda kepada dermawan yang ingin memberikan bantuan dana kepada panti asuhan. Menurut penuturan Ibu Fatmawati selaku pengurus Panti Asuhan Al-Amin, beliau mengatakan bahwa jika memberikan

²⁴ Nurjannah, pengurus Panti Asuhan Din Ansharullah, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Din Ansharullah Kota Parepare, 3 Mei 2018

nomor berbeda kepada pihak dermawan akan mengurangi kepercayaan kepada panti asuhan.

Peneliti ingin mengetahui seberapa jauh pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare. Hasil penelitian menurut penuturan pihak pengurus panti asuhan Ibu Kamriah mengenai pelaksanaan CSR sebagai berikut:

“Bagus juga kalau ada begitu. Selain membantu memberikan sumbangan buat panti, juga memberikan pengalaman untuk anak panti kalau ada kegiatan. Selain itu CSR juga menciptakan relasi antara pihak panti dengan BNI Syariah. Apalagi itu bank masih tergolong baru ki di Parepare.”²⁵

Ibu Kamriah selaku penanggung jawab bidang dana Panti Asuhan Al-Birru Kota Parepare mengungkapkan bahwa dengan adanya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare memberikan pengalaman untuk santri di panti asuhan Al-Birru. Selain itu, *CSR* juga menciptakan relasi yang baik antara pihak panti asuhan dan BNI Syariah KC Mikro Parepare. BNI Syariah KC Mikro Parepare yang masih tergolong baru di Kota Parepare, dengan adanya program *CSR*, masyarakat di Kota Parepare semakin mengenal BNI Syariah yang baru berdiri sejak 2015 lalu.

Masyarakat Kota Parepare dalam hal ini adalah ketiga panti asuhan yang telah diteliti oleh peneliti mengungkapkan rasa syukur dan terimakasih mereka atas adanya program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare. Namun, disisi lain pihak masyarakat dalam hal ini panti asuhan yang menjadi objek pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

²⁵ Kamriah, pengurus Panti Asuhan Al-Birru, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Birru Kota Parepare, 3 Mei 2018

mengungkapkan beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ibu Fatmawati pengurus panti asuhan Al-Amin Kota Parepare mengungkapkan bahwa:

“Sebenarnya sudah cukup bagus dengan adanya bantuan yang *dikasiki*. Cuma kalau lebih bagusnya lagi ada kegiatan untuk anak-anak di panti kayak diajari gah Bahasa Inggris, Bahasa Arab atau kegiatan-kegiatan yang tidak bisa anak-anak dapat disekolahnya.”²⁶

Pihak panti asuhan mengungkapkan bahwa akan lebih bagus penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* jika pelaksanaannya melibatkan santri panti asuhan. Contohnya dengan membuat kegiatan yang bermanfaat seperti pembelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan kegiatan-kegiatan bermanfaat yang tidak mereka temukan di sekolah.

Selain itu, panti asuhan Din Ansharullah juga mengungkapkan bahwa pihak panti asuhan hanya menerima bantuan yang diberikan oleh pihak dermawan salah satunya BNI Syariah KC Mikro Parepare. Berikut penuturan Ibu Nurjannah selaku pengurus panti asuhan Din Ansharullah:

“Setiap mau masuk bulan Ramadhan diantarmi bantuannya kesini. Dua tahunmi ini selalu ada. Cuma mungkin bagus kalau nda Cuma datang bawa bantuannya tapi adakan kegiatan yang bermanfaat untuk anak-anak di panti. Apalagi mau masuk bulan Ramadhan, jadi bagus kalau dibekali anak-anak ilmu agama atau pentingnya menabung begitu. Apalagi kan ini orang bank *mi* langsung yang datang.”

Seperti yang dikatakan sebelumnya oleh ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin, Ibu Nurjannah selaku pengurus panti asuhan Din Ansharullah juga mengungkapkan hal yang sama bahwa akan lebih bagus jika setiap dermawan yang

²⁶ Fatmawati, pengurus Panti Asuhan Al-Amin, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Amin Kota Parepare, 3 Mei 2018

datang ke panti asuhan untuk memberikan bantuan juga melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk anak-anak di panti asuhan. Pada penuturan Ibu Fatmawati mengungkapkan jika beliau menginginkan adanya kegiatan yang diadakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare yang memberikan pengalaman dan ilmu agama sebelum memasuki bulan Ramadhan. Beliau juga mengungkapkan bahwa sebaiknya pihak BNI Syariah KC Mikro Parepare memberikan edukasi kepada santri panti asuhan untuk belajar menabung sejak dini.

Dalam penelitian ini, peneliti juga ingin mengetahui persepsi masyarakat mengenai pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuai dengan pandangan mereka. Ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin Kota Parepare mengungkapkan pemahamannya mengenai *CSR* yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare yang beliau pahami bahwa:

“*Corporate Social Responsibility (CSR)* atau berupa bantuan yang dikasi ki sama BNI Syariah itu sangat bagus. Setiap tahun itu nakasiki bantuan sembako maupun uang tunai sebagai penunjang Ramadhan. Untuk kedepannya BNI Syariah semoga bisa lebih maju dan berkembang lagi dan dikenal orang banyak dan semakin banyak nasabahnya”²⁷

Menurut pandangan Ibu Fatmawati selaku pengurus panti asuhan Al-Amin Kota Parepare bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah bantuan yang diberikan oleh BNI Syariah setiap tahun kepada pihak panti asuhan sebagai penunjang Ramadhan. Beliau mengungkapkan bahwa bantuannya sudah cukup bagus dan teratur karena dilakukan setiap tahun. Beliau juga menambahkan harapan agar BNI Syariah semakin maju dan berkembang serta dikenal oleh khalayak khususnya Kota Parepare sehingga nasabahnya semakin banyak.

²⁷ Fatmawati, pengurus Panti Asuhan Al-Amin, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Amin Kota Parepare, 3 Mei 2018

Ibu Kamriah selaku penanggung jawab bidang dana panti asuhan Al-Birru juga menambahkan mengenai persepsinya tentang pengertian CSR yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare. Berikut penuturannya:

“*Corporate Social Responsibility (CSR)* yang saya pahami disini adalah bagaimana memberikan bantuan kepada masyarakat di sekitar Kantor perusahaan sebagai tanggung jawab sudah mendirikan perusahaan. Sama halnya BNI Syariah memberikan bantuannya kepada panti asuhan di Kota Parepare sebagai tanggung jawab telah mendirikan perusahaan di Kota Parepare. Harapannya semoga BNI Syariah KC Mikro Parepare semakin berkembang dan bertambah lagi nasabahnya”²⁸

Menurut pemahaman beliau, *Corporate Social responsibility (CSR)* adalah bantuan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat di sekitar Kantor perusahaan. Misalnya bantuan yang diberikan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare kepada panti asuhan di Kota Parepare sebagai wujud tanggung jawab telah mendirikan perusahaan di Kota Parepare. Beliau juga menambahkan harapannya kepada BNI Syariah KC Mikro Parepare agar semakin berkembang dan nasabahnya bertambah.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa *CSR* yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare dengan memberikan bantuan kepada beberapa panti asuhan di Kota Parepare belum dilaksanakan dengan optimal seperti yang dilaksanakan oleh BNI Konvensional. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) di Kantor cabang yang terkhusus mengatur dan menangani *CSR* sehingga beberapa Kantor cabang hanya melaksanakan *CSR* yang diinstruksikan oleh Kantor pusat. Selain itu, omset perusahaan sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Semakin besar omset perusahaan maka semakin besar pula skala pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, tetapi

²⁸ Kamriah, pengurus Panti Asuhan Al-Birru, Kota Parepare, *Wawancara* oleh penulis di panti asuhan Al-Birru Kota Parepare, 3 Mei 2018

semakin kecil omset perusahaan maka semakin kecil pula skala pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebuah perusahaan.

BNI Syariah melaksanakan *CSR* di berbagai bidang. Terkhusus bagi BNI Syariah KC Mikro Parepare hanya melaksanakan *CSR* di tiga bidang yaitu bidang Pendidikan dengan melaksanakan program pembagian beasiswa kepada santri panti asuhan, pembagian buku, dan penerimaan mahasiswa magang/PPL di Kantor. Bidang yang kedua adalah bidang pengembangan ekonomi ummat dengan program yang dilaksanakan berupa pembagian modal kerja kepada pengusaha di Kota Parepare. Bidang yang ketiga adalah bidang sosial budaya dengan melaksanakan program *Qurban Party Hasanah* dalam rangka menyambut hari raya Idul Adha atau hari raya qurban.

Masyarakat yang menjadi objek pelaksanaan *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare akhirnya menyadari keberadaan BNI Syariah di Kota Parepare. Namun, jika dikaitkan dengan judul penulis tentang implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam meningkatkan minat masyarakat, BNI Syariah hanya melaksanakan *CSR* semata-mata hanya untuk melaksanakan visi BNI Syariah yaitu memberikan kontribusi penuh kepada masyarakat dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu, pelaksanaan *CSR* oleh BNI Syariah hanya sekedar ingin memperkenalkan BNI Syariah kepada Masyarakat khususnya di Kota Parepare.

BNI Syariah melaksanakan *CSR* bukan sebagai ajang untuk menarik minat masyarakat menjadi nasabah sehingga dari pelaksanaan *CSR* masyarakat belum sepenuhnya tertarik untuk menjadi nasabah di BNI Syariah KC Mikro Parepare. Namun, jika dilihat dari sudut pandang berbeda, *CSR* BNI sangat membantu Masyarakat Kota Parepare, khususnya Panti Asuhan. Adanya program *Corporate*

Social Responsibility yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare membuat masyarakat Kota Parepare semakin mengenali BNI Syariah KC Mikro Parepare yang masih tergolong baru di Kota Parepare sejak diizinkan beroperasi sejak tahun 2015.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

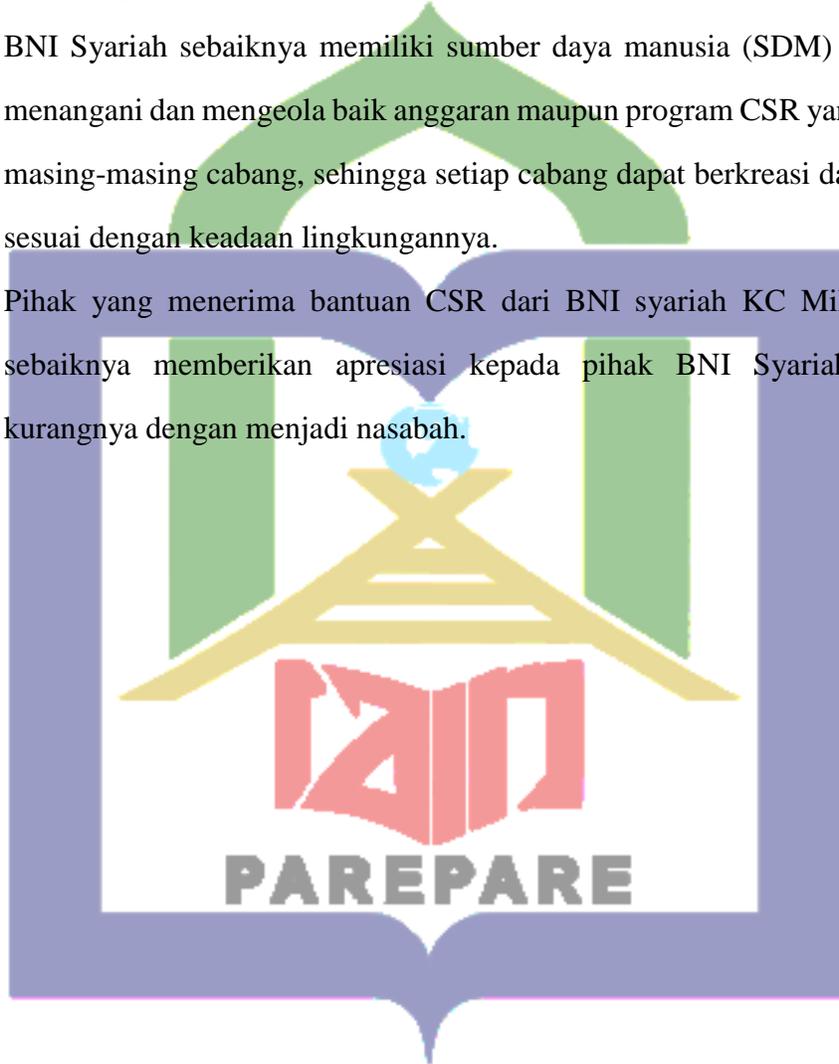
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam BAB IV, maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

- 5.1.1 BNI Syariah KC Mikro Parepare adalah salah satu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Adapun program pelaksanaan *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare terdapat di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang sosial budaya dan pengembangan ekonomi ummat. Khusus bagi BNI Syaiah KC Mikro Parepare melaksanakan *CSR* dengan memberikan bantuan serta kegiatan yang ditujukan kepada beberapa panti asuhan di Kota Parepare.
- 5.1.2 Persepsi masyarakat mengenai *CSR* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare, bahwa masyarakat menyambut baik dan sangat berterima kasih atas bantuan moril maupun materil yang diberikan oeh pihak BNI Syariah KC Mikro Parepare. Namun, ketika dikaitkan dengan judul skripsi penulis, BNI Syariah tidak menjadikan *CSR* sebagai ajang menarik minat masyarakat menjadi nasabah. BNI Syariah, sesuai dengan visinya lebih menjadikan *CSR* sebagai kegiatan sosial yang sifatnya sukarela dengan tujuan semata-mata untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas khususnya Kota Parepare.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap CSR BNI Syariah KC Mikro Parepare dalam meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah, maka penulis dapat memberi saran, sebagai berikut:

- 5.2.1 BNI Syariah sebaiknya memiliki sumber daya manusia (SDM) yang khusus menangani dan mengelola baik anggaran maupun program CSR yang dijalankan masing-masing cabang, sehingga setiap cabang dapat berkreasi dan berinovasi sesuai dengan keadaan lingkungannya.
- 5.2.2 Pihak yang menerima bantuan CSR dari BNI syariah KC Mikro Parepare sebaiknya memberikan apresiasi kepada pihak BNI Syariah, sekurang-kurangnya dengan menjadi nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali pers
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian* Cet. 4; Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Antonio, Muhammad Syafi’I. 2001. *Bank Syariah dari teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press
- Beekum, Rafik Issa. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Edmund Husserl, *Cartesian Meditation*. 1966. (The Hague Martinus Nijhoff,)
- Hamidi, M. Luthfi. 2003. *Jejak-jejak Ekonomi Islam*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing
- Karim, Adiwarmanto A. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Keraf, Sonny. 1998. *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Jakarta: Erlangga
- Muhamad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad Muslih, *Filsafat Ilmu*, (Yogyakarta: Belukar, tt)
- Edmund Husserl, *Cartesian Meditation*, (The Hague Martinus Nijhoff, 1966)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Statistik Perbankan Syariah*
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. 2008. *Perbankan Syariah*, Jakarta: PKES Publishing
- Ramadhani, Rykanita Pri. 2014. “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kepercayaan dan Loyalitas Nasabah Ditinjau dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar), Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Republik Indonesia. 2007. “*Undang-undang* Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 ayat 3 tentang Perseroan Terbatas,”

- Republik Indonesia. 2008. “*Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan*”
- Sari, Syahriah. 2010 “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kepuasan Nasabah pada PT Bank Danamon Indonesia*” Bank Danamon: Makassar
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, cet ke-1
- Susilawati, Ei. 2012 “*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) serta Pengaruhnya Terhadap Citra dan Kepercayaan pada Bank Syariah*” IAIN Walisongo: Semarang
- Yosephus, Sinuor. 2010. *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing
- “*Corporate Social Responsibility*”. 2017. *Wikipedia the Free Encyclopedia*. [Http://Wikipedia.web.id/corporate.social.responsibility](http://Wikipedia.web.id/corporate.social.responsibility) (20 April)
- Hasyim, Muttaqin. 2017. “*Konsep dasar Bank Syariah*” *Official Website of Muttaqin Hasyim*. <http://muttaqinhasyim.wordpress.com/2009/05/15/konsep-dasar-bank-syariah/> (20 April 2017)
- www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/visimisi (10 April 2018)
- www.bnisyariah.co.id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah (10 April 2018)
- <https://parepos.fajar.co.id/2017/09/qurban-party-hasanah-syukurku-nikmatku/> (10 April 2018)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia . 2017. [Http://Kbbi.web.id/nasabah](http://Kbbi.web.id/nasabah) (25 April 2017)
- <http://www.neraca.co.id/article/66262/bni-syariah-kembangkan-usaha-mikro-di-kawasan-timur> (17 Juli 2018)
- <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/17/09/04/ovr14z-bank-bni-syariah-gelar-qurban-hasanah-nusantara> (09 Agustus 2018)



TERTUJU KEPADA PENANGGUNG JAWAB CSR (PIHAK BANK)

A. Interview Terbuka

1. Subjek Penelitian

- a. Apakah tujuan utama BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
- b. Pada bidang apa saja *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
- c. Dalam 1 tahun, berapa kali BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
- d. Siapa saja sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
- e. Dimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilaksanakan?

B. Interview Terfokus

1. Interview Terfokus mengenai Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* BNI Syariah KC Mikro Parepare

- a. Bagaimana bentuk program *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BNI Syariah KC Mikro Parepare?

TERTUJU KEPADA MASYARAKAT

A. Interview Terbuka

1. Subjek Penelitian

- a. Apakah Anda pernah menerima *CSR* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
 - Kapan?
 - Dimana?
- b. Apa pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang Anda pahami?
- c. Apakah sudah menjadi nasabah di BNI Syariah?
 - (Ya) Apa yang menjadi motivasi Anda untuk menjadi nasabah BNI Syariah?
 - (Belum) mengapa?
- d. Apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

B. Interview Terfokus

1. Interview Terfokus mengenai Persepsi Masyarakat mengenai *Corporate Social Responsibility (CSR)* di BNI Syariah KC Mikro Parepare

- a. Bagaimana persepsi Anda mengenai *CSR* yang diberikan oleh BNI Syariah?
- b. Keuntungan apa yang Anda dapatkan dari *CSR* yang diberikan oleh BNI Syariah?
- c. Apakah dengan adanya *CSR* yang diberikan oleh BNI Syariah dapat menarik minat Anda untuk menjadi nasabah pada BNI Syariah KC Mikro Parepare?

Lampiran 2

AGENDA HARIAN PENGUMPULAN DATA

Hari/ Tanggal	Aktivitas	Agenda	Hasil
Kamis/ 18 Januari 2018	Meminta izin meneliti secara nonformal	Bertemu dengan Kepala <i>HRD</i> BNI Syariah KC Mikro Parepare	Kepala <i>HRD</i> tidak mengizinkan bertemu tanpa surat pengantar izin penelitian. Namun, tetap diizinkan meneliti dengan catatan membuat daftar data yang ingin diteliti kemudian diseleksi oleh pihak bank, data mana yang boleh diberikan dan tidak boleh diberikan kepada peneliti.
Senin, 26 Maret 2018	Membawa surat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare ke kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare (BAPPEDA)	Bertemu dengan staf administrasi dan menyerahkan surat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Parepare	Surat izin penelitian belum dapat diproses karena kepala BAPPEDA sedang dinas ke luar daerah.
Rabu, 28 Maret 2018	Kembali ke kantor BAPPEDA untuk mengambil surat izin meneliti	Bertemu dengan staf administrasi dan mengambil surat izin penelitian	Surat izin penelitian telah diambil dan akan diteruskan.

Kamis, 29 Maret 2018	Membawa surat penelitian ke BNI Syariah KC Mikro Parepare	Bertemu dengan admin umum bagian SDM/HRD	BNI Syariah meminta peneliti untuk menunggu konfirmasi izin penelitian
Senin, 2 April 2018	Memeriksa surat penelitian di BNI Syariah KC Mikro Parepare	Bertemu dengan admin umum bagian SDM/HRD	BNI Syariah memberikan surat konfirmasi izin penelitian dan mengizinkan untuk meneliti selama waktu yang telah ditentukan
Jumat, 6 April 2018	Membawa daftar wawancara tertulis ke BNI Syariah KC Mikro Parepare	Bertemu dengan admin umum	Wawancara dengan admin umum.
Senin, 23 April 2018	Datang ke kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare	Wawancara dengan Pak Achmad selaku Admin Umum	Pihak BNI Syariah memberikan informasi terkait beberapa lokasi pelaksanaan CSR di Kota Parepare
Selasa, 24 April 2018	Mengunjungi Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare	Wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku Pengurus Panti Asuhan Al-Amin	Peneliti mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat mengenai CSR oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare.
Rabu, 25 April 2018	Mengunjungi Panti Asuhan Din Ansharullah Kota Parepare	Wawancara dengan Ibu Nurjannah selaku Pengurus Panti Asuhan Din Ansharullah	Peneliti mendapatkan informasi mengenai persepsi masyarakat mengenai CSR oleh BNI Syariah KC Mikro

			Parepare.
Kamis, 3 Mei 2018	Datang ke Kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare	Membawa narasi hasil penelitian untuk diperiksa oleh pihak BNI Syariah	BNI Syariah meminta peneliti untuk menunggu sampai hasil penelitian selesai diperiksa
Selasa, 8 Mei 2018	Datang ke kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare	Wawancara dengan Pimpinan Cabang BNI Syariah KC Mikro Parepare	Peneliti diminta untuk merevisi beberapa bagian karena belum sesuai



PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiana
NIM : 14.2300.042
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN Parepare)
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare

Dengan ini mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah KC Mikro Parepare.

Jika Anda bersedia menjadi subjek penelitian ini, silahkan mengisi data berikut:

Nama : NURJANNAH
Alamat : Jl. Industri Kecil
Umur : 53
Pekerjaan/ Jabatan : Ibu Rumah Tangga

Terima kasih atas perhatian dan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, Mei 2018

Hormat Saya,-



HASMIANA
14.2300.042

PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiana
NIM : 14.2300.042
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN Parepare)
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare

Dengan ini mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah KC Mikro Parepare.

Jika Anda bersedia menjadi subjek penelitian ini, silahkan mengisi data berikut:

Nama : SUTOYO
Alamat : JL. LAHALEDE NO. 15
Umur : 44 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Pemimpin Cabang Mikro

Terima kasih atas perhatian dan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, 30 Mei 2018

Hormat Saya,-


HASMIANA
14.2300.042

PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiana
NIM : 14.2300.042
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN Parepare)
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare

Dengan ini mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah KC Mikro Parepare.

Jika Anda bersedia menjadi subjek penelitian ini, silahkan mengisi data berikut:

Nama : FATMAWATI
Alamat : LAPADDE
Umur : 32
Pekerjaan/ Jabatan : PENGURUS PANTI ASUHAN AL-AMIN

Terima kasih atas perhatian dan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, Mei 2018

Hormat Saya,-


HASMIANA
14.2300.042

PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmiana
NIM : 14.2300.042
Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN Parepare)
Judul : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare

Dengan ini mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah KC Mikro Parepare.

Jika Anda bersedia menjadi subjek penelitian ini, silahkan mengisi data berikut:

Nama : KAMRIAH
Alamat : Jl. Mahram Alam Raya
Umur : 37 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pantti Arsham Al-Birr

Terima kasih atas perhatian dan kesediaannya berpartisipasi dalam penelitian ini.

Parepare, Mei 2018

Hormat Saya,-


HASMIANA
14.2300.042

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Sutoyo
 Alamat : Jl. Lahalede No. 15
 Umur : 44 Tahun
 Pekerjaan/ Jabatan : Pimpinan Cabang BNI Syariah KC Mikro Parepare

Peneliti (A)

Subjek Penelitian (S)

A : Apakah tujuan utama BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?

S : BNI Syariah melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan tujuannya adalah untuk melaksanakan komunikasi hubungan langsung dengan masyarakat melalui beberapa kegiatan. Selain itu, juga untuk memperkenalkan BNI Syariah di Kota Parepare. Jadi kalau kita bilang penelitianta mau lihat masyarakat tertarik atau tidak dengan adanya CSR, ini tidak bisa dikaitkan karena CSR sama sekali diakukan dengan tujuan sosial, bukan sebagai ajang menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah.

A : Pada bidang apa saja *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

S : Bidang pendidikan dan sosial budaya seperti bantuan pendidikan kepada santri panti asuhan berupa uang tunai yang akan digunakan untuk keperluan selama sekolah. Selain itu juga ada kegiatan *Qurban Party Hasanah* yang diselenggarakan oleh BNI Syariah dengan mengajak para santri dari beberapa panti asuhan sebagai partisipan dari kegiatan tersebut.

Commented [W1]: Bentuk program CSR BNI Syariah KC Mikro Parepare

A : Dalam 1 tahun, berapa kali BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?

S : satu kali setiap tahun, baik bantuan materil menjelang bulan ramadhan maupun kegiatan setelah Idul Adha yaitu *Qurban Party Hasanah* yang dilaksanakan kemarin di belakangnya ini kantor, di Panti Asuhan Abadi Aisyah. Rangkaian kegiatannya itu ada sunatan massal, lomba masak bikin nasi goreng daging kambing dan pembagian buku. Ada itu beritanya di Koran Parepos.

Commented [W2]: Program BNI Syariah KC Mikro Parepare

A : Siapa saja sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

S : CSR oleh BNI Syariah sendiri itu difokuskan kepada panti asuhan, renovasi masjid, dan fakir miskin di Kota Parepare.

A : Dimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilaksanakan?

S : CSR atau tanggung jawab sosial dilakukan di beberapa panti asuhan di Kota Parepare dan BNI Syariah KC Mikro Parepare dengan mengundang anak-anak panti asuhan.

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Nurjannah
 Alamat : Parepare
 Umur : 53
 Pekerjaan/ Jabatan : Ibu Rumah Tangga/ Pengurus Panti Asuhan Din Ansharullah

Peneliti (A)

Subjek Penelitian (N)

A : Apakah Anda pernah menerima *CSR* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare? Kapan? Dimana?

N : Pernah, Setiap tahun BNI Syariah memberikan bantuan kepada panti asuhan berupa sembako, maupun uang sebelum memasuki bulan Ramadhan. Biasanya beberapa hari sebelum Ramadhan pihak bank membawanya ke panti asuhan.

A : Apa pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang Anda pahami?

N : bantuan yang diberikan oleh BNI Syariah kepada panti asuhan.

A : Apakah sudah menjadi nasabah di BNI Syariah?

N : Belum, saya punya rekening di BNI Cabang Parepare.

A : Apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

N : bagus sekalimi karena setiap tahun selalu datang, cuma BNI Syariah memberikan bantuannya kepada panti asuhan tidak melibatkan anak-anak dengan membuat kegiatan agar dapat memberikan pengalaman kepada anak-anak padahal itu juga perlu supaya mereka bisa belajar dari sana.

Commented [W3]: Persepsi Masyarakat Terhadap CSR BNI Syariah



WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Fatmawati
Alamat : Lapadde
Umur : 43 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : Pengurus Panti Asuhan Al-Amin

Peneliti (A)

Subjek Penelitian (F)

- A : Apakah Anda pernah menerima *CSR* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare? Kapan? Dimana?
- F : Pernah, BNI Syariah memberikan bantuan kepada panti asuhan berupa bantuan materil berupa uang tunai sebagai bantuan pendidikan kepada santri di Al-Amin. Bantuannya tidak diberikan secara individu kepada masing-masing santri, tapi diberikan secara kolektif atau satumi untuk semua anak-anak, jadi semua bisa memanfaatkannya sesuai kebutuhan. Agak susah kalau dikasi masing-masing, nanti kalau keluar atau ada yang baru masuk.
- A : Apa pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang Anda pahami?
- N : sejenis bantuan yang diberikan oleh BNI Syariah kepada panti asuhan ini
- A : Apakah sudah menjadi nasabah di BNI Syariah?
- N : Belum, rekening panti asuhan adanya di bank lain. Kalau ada rezeki nanti ditambah di BNI Syariah.
- A : Apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
- N : bantuan yang diberikan oleh BNI Syariah sangat bermanfaat bagi kami. Kami sangat berterima kasih kepada semua pihak yang memberikan sumbangan moril maupun materil kepada kami.

Commented [W4]: Persepsi Masyarakat Terhadap CSR BNI Syariah

PAREPARE

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Kamriah
 Alamat : Jl. Mahram Alam Raya
 Umur : 37 Tahun
 Pekerjaan/ Jabatan : Pengurus Yayasan Pendidikan dan Panti Asuhan Al-Birru

Peneliti (A)

Subjek Penelitian (K)

A : Apakah Anda pernah menerima *CSR* yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare? Kapan? Dimana?

K : Oo iyaa BNI Syariah, Iyaa, sering datang. Biasaya mereka membawa bantuan ke sini. Kayaknya untuk tahun ini belum ada. Tapi sebelumnya setiap tahun selalu ada. Biasanya itu menjelang puasa atau pas ramadhan. Banyak yang datang kesini bawa bantuan dan adakan kegiatan seperti pembinaan bahasa arab, bahasa inggris dan keagamaan.

A : Apa pengertian *Corporate Social Responsibiliy (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang Anda pahami?

K : tanggung jawab sosial itu bagaimana orang bertanggung jawab kepada sesamanya seperti melakukan kegiatan sosial dan bantuan moral maupun materil yang sangat membantu bagi kami disini.

A : Apakah sudah menjadi nasabah di BNI Syariah?

K : Belum, rekening panti asuhan sebenarnya dikelola sama yayasan,, tapi kayaknya bukan di BNI Syariah. Saya juga kurang tahu itu karena itu dikelola sama yayasan.

A : Apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan *CSR* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

K : sebenarnya sudah bagus dan kami sudah cukup bersyukur dengan adanya itu. Ini kami sedang menunggu cukup dana untuk pembangunan asrama disamping ini karena belum cukup dananya dan santri disini sudah cukup banyak juga. Sudah mencapai 80an orang.

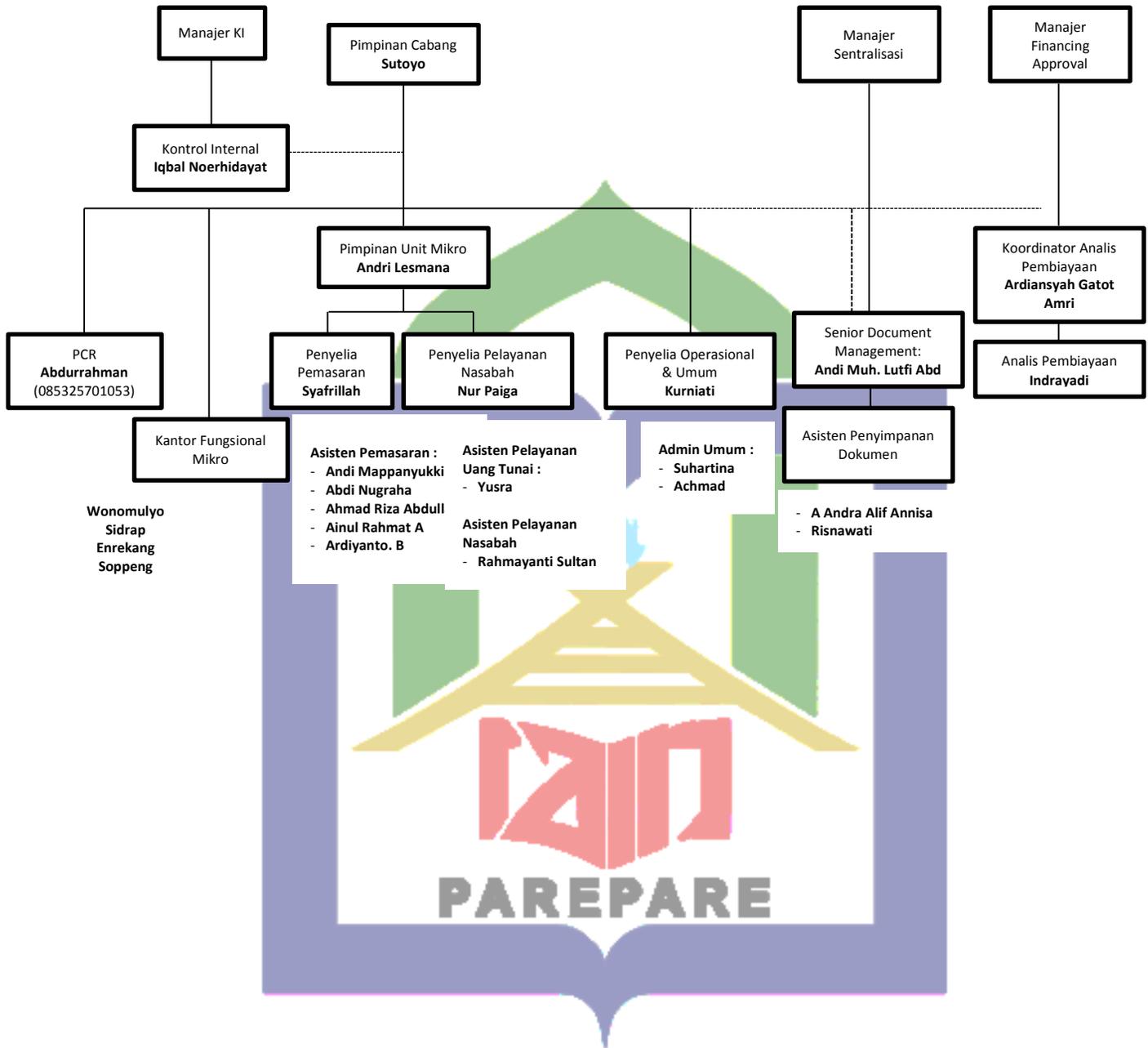
Commented [W5]: Persepsi Masyarakat Terhadap CSR BNI Syariah

Commented [W6]: Persepsi Masyarakat Terhadap CSR BNI Syariah

PAREPARE

STRUKTUR ORGANISASI & INFORMASI

KANTOR CABANG PEMBANTU MIKRO (KCP MIKRO PAREPARE)





6.1 Wawancara dengan Pengurus Panti Asuhan Din Ansharullah



6.2 Wawancara dengan Penanggung Jawab CSR (pihak BNI Syariah KC Mikro Parepare)



6.3 Wawancara dengan pengurus Panti Asuhan Al-Amin



6.4 Wawancara dengan Pengurus Panti Asuhan Al-Birru



6.5 Kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare



6.6 Panti Asuhan Din Ansharullah



6.7 Panti Asuhan Al-Amin



6.8 Panti Asuhan Al-Birru



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421)26111, Kode Pos 91122
Email : bappeda@pareparekota.go.id; Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 26 Maret 2018

Nomor : 050/121/Bappeda
Lampiran : --
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Pimpinan BNI Syariah KC Mikro Parepare
Di -

Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare, Nomor : B 1074/Sti.08/PP.00.9/03/2018 tanggal 26 Maret 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada perinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : HASMIANA
Tempat/Tgl. Lahir : Matakali/28 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
A l a m a t : Matakali, Kec. Maiwa, Kab. Enrekang

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN
MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO PAREPARE"

Selama : Tmt. Maret s.d Mei 2018
Pengikut/Peserta : **Tidak Ada**

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan Ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.

An. KEPALA BAPPEDA
SEKRETARIS

E. W. ARIYADI S. ST., MT
Pangkat, Perbina
Nip. 19691204 199703 1 002

TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) STAIN Parepare di Parepare
4. Saudara HASMIANA
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE
Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 1074 /Sti.08/PP.00.9/03/2018
Tempat : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : HASMIANA
Tempat/Tgl. Lahir : MATAKALI, 28 September 1995
NIM : 14.2300.042
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : MATAKALI DESA MATAJANG, MAIWA

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Maret** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

26 Maret 2018

An Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi

Parepare, 5 Juni 2018

No. : MPP/877-0/12/06/2018

Lamp : -

Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Dari : PT. Bank BNI Syariah Cabang Parepare

Kepada Yth.

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) IAIN Parepare

di,-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Semoga Bapak/Ibu beserta staf dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam indungannya Allah SWT.

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Nomor 050/121/Bappeda tanggal 26 Maret 2018 perihal izin penelitian pada kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare, oleh:

Nama : Hasmiana

NIM : 14.2300.042

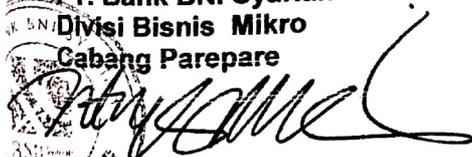
Jurusan/Fakultas: Perbankan Syariah/ Syariah dan Ekonomi Islam

Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Telah melakukan Penelitian/ Wawancara di Kantor BNI Syariah KC Mikro Parepare sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI BNI SYARIAH KC MIKRO PAREPARE" yang dilaksanakan pada tanggal 28 Maret sampai dengan 30 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



PT. Bank BNI Syariah
Divisi Bisnis Mikro
Cabang Parepare
Sutoyo
Pemimpin Cabang Mikro

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : FATMAWATI
Alamat : LAPADDE
Umur : 32
Pekerjaan/ Jabatan : PENGURUS

Pertanyaan:

1. Apakah Anda pernah menerima CSR yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
 - a. Kapan?
 - b. Dimana?
2. Apa pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang Anda pahami?
3. Apakah sudah menjadi nasabah di BNI Syariah?
 - a. (Ya) Apa yang menjadi motivasi Anda untuk menjadi nasabah BNI Syariah?
 - b. (Belum) mengapa?
4. Apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan CSR oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

Parepare, Mei 2018

Yang Bersangkutan,-


FATMAWATI

WAWANCARA PENELITIAN

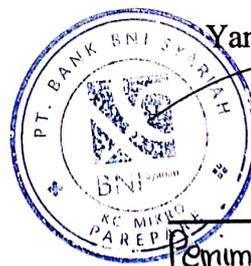
Nama : SUTOYO
Alamat : JL. LAHALEDE NO.15
Umur : 44 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : PEMIMPIN CABANG MIKRO BNI SYARIAH KCM PAREPARE

Pertanyaan:

1. Apakah tujuan utama BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
2. Pada bidang apa saja *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
3. Dalam 1 tahun, berapa kali BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
4. Siapa saja sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
5. Dimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilaksanakan?

Parepare, Mei 2018

Yang Bersangkutan,-



SUTOYO

Penimpin Cabang Mikro

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : NURJANNAH
Alamat : JL. INDUSTRI KECIL
Umur : 53 Tahun
Pekerjaan/ Jabatan : PENGURUS PANTI ASUHAN DIH ANSHARULLAH

Pertanyaan:

1. Apakah tujuan utama BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
2. Pada bidang apa saja *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
3. Dalam 1 tahun, berapa kali BNI Syariah KC Mikro Parepare melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*?
4. Siapa saja sasaran pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
5. Dimana program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilaksanakan?

Parepare, Mei 2018

Yang Bersangkutan,-



NURJANNAH

WAWANCARA PENELITIAN

Nama : KAMRIAH
 Alamat : JL. MAHRAM ALAM PAYA
 Umur : 37
 Pekerjaan/ Jabatan : BIDANG DANA YAYASAN PENDIDIKAN & PANTI
 ASWAH AL-BIRRU.

Pertanyaan:

1. Apakah Anda pernah menerima CSR yang dilaksanakan oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?
 - a. Kapan?
 - b. Dimana?
2. Apa pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau tanggung jawab sosial perusahaan yang Anda pahami?
3. Apakah sudah menjadi nasabah di BNI Syariah?
 - a. (Ya) Apa yang menjadi motivasi Anda untuk menjadi nasabah BNI Syariah?
 - b. (Belum) mengapa?
4. Apa yang perlu diperbaiki dalam penerapan CSR oleh BNI Syariah KC Mikro Parepare?

Parepare, 30 Mei 2018

Yang Bersangkutan,-


 KAMRIAH

• 2008.

• 85 anak.



Yatim panti.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



HASMIANA, lahir di Matakali, Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang pada tanggal 28 September 1995 merupakan anak pertama dari enam bersaudara dengan Ayah Burhan dan Ibu Jasmi. Penulis memulai pendidikan di SDN 127 Matakali, setelah tamat pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Maiwa hingga tahun 2011. Kemudian pada tahun itu, penulis melanjutkan sekolah ke jenjang menengah atas di SMAN 1 Maiwa yang telah berganti nama menjadi SMAN 4 Enrekang dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang juga telah beralih status dan berganti nama menjadi Institut agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mengambil

program studi Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Selama menjalani perkuliahan, penulis bergabung di beberapa organisasi, diantaranya Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Syariah dan Ekonomi Islam. Akhirnya penulis menyelesaikan skripsi pada tahun 2018 dengan judul skripsi: **Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam Meningkatkan Minat Masyarakat di BNI Syariah KC Mikro Parepare.**

